

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember
2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)**

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods
ended March 31, 2020 and 2019
(Unaudited)***



**Halaman/
Page**

Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT LIPPO KARAWACI TBK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020
No.247/LK-COS/VI/2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PT LIPPO KARAWACI TBK
& SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
No.247/LK-COS/VI/2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Surya Tatang
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Pejagalan I No. 28B
(sesuai KTP) RT 010/RW 005
Pekojan, Tambora, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Surya Tatang
Address : 22nd floor Menara Matahari
7 Boulevard Palem Raya
Lippo Karawaci,
Tangerang 15811
Residence : Jln. Pejagalan I No. 28B
(as in ID Card) RT 010/RW 005
Pekojan, Tambora, West Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Director

menyatakan bahwa :

state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung atas sistem pengendalian intern Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company");
 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
 3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or facts and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Lippo Karawaci, 26 Juni 2020 / Lippo Karawaci, June 26, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

AD



Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur / President Director

Surya Tatang
Direktur / Director

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,		
Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp		
ASET			ASSETS	
Aset Lancar			Current Assets	
Kas dan Setara Kas	3, 9, 46, 48	5,356,539	4,685,129	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 48			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	46	1,687,105	2,092,391	Third Parties
Pihak Berelasi	9	10,358	59,589	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 9, 44.d, 46, 48	509,798	1,838,828	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	30,500,451	27,501,173	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	851,892	661,125	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9, 44.b	273,475	359,015	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>39,189,618</u>	<u>37,197,250</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 46, 48	48,654	40,494	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 46, 48	871,662	877,769	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	4,202,575	4,491,322	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10	3,865,500	3,239,387	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	430,630	431,828	Investment Properties
Aset Tetap	12	9,585,155	5,369,030	Property and Equipment
Goodwill	13, 49	666,593	666,593	Goodwill
Aset Takberwujud	14	88,379	94,073	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	102,745	107,271	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	1,583,191	1,155,068	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	1,049,319	1,047,199	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17, 44.b	150,400	362,301	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>22,644,803</u>	<u>17,882,335</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>61,834,421</u></u>	<u><u>55,079,585</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 48			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga	46	1,110,385	1,129,970	Third Parties
Pihak Berelasi	9	41,294	73,533	Related Parties
Beban Akrual	20, 46, 48	2,182,709	1,727,891	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	273,448	284,554	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	48	335,012	280,631	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 46, 48	860,000	653,174	Short -Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	48			Current Portion of Long - Term Liabilities
Utang Bank	23	86,772	94,259	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24	68,516	61,156	Finance Leases Obligation
Pinjaman Anjak Piutang	25, 48	--	20,665	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 48	1,136,223	656,181	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	28	3,818,881	1,398,259	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 29, 44.b	236,052	344,876	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 30, 44.b	--	156,102	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10,149,292	6,881,251	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 48	149,787	170,916	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24, 48	107,917	89,749	Finance Leases Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 48	1,384	1,384	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Obligasi	26, 46, 48	13,266,476	11,161,549	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 48	4,601,195	266,482	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 27	370,952	370,952	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	68,196	69,792	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Pelanggan	28	923,363	595,303	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan	9, 29, 44.b	324,343	331,427	Deferred Income
Laba Ditangguhkan atas				Deferred Gain on
Transaksi Jual dan Sewa Balik	9, 30, 44.b	--	764,441	Sale and Leaseback Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19,813,613	13,821,995	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		29,962,905	20,703,246	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/
Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				<i>Capital Stock</i>
Nilai Nominal per Saham Rp100				<i>Par Value - Rp100</i>
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				<i>Authorized Capital - 92,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				<i>Issued and Fully Paid:</i>
70.898.018.369 saham	31	7,089,802	7,089,802	<i>70,898,018,369 shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Neto	32	10,529,940	10,529,940	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	33	2,540,899	2,540,899	<i>Difference in Transactions with Non-Controlling Interests</i>
Komponen Ekuitas Lainnya	34	5,208,061	5,220,586	<i>Other Equity Components</i>
Saham Treasuri	31	(216,524)	(216,524)	<i>Treasury Stock</i>
Saldo Laba		292,255	3,004,896	<i>Retained Earnings</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	36	930,024	605,418	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		26,374,457	28,775,017	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	37	5,497,059	5,601,322	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		31,871,516	34,376,339	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		61,834,421	55,079,585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019

	Catatan/ Note	3 Bulan/Months		
		2020 Rp	2019 ^{*)} Rp	
PENDAPATAN	9, 38	3,100,671	2,858,242	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(34,594)	(30,234)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		3,066,077	2,828,008	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(1,771,815)	(1,616,935)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,294,262	1,211,073	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 40	(1,033,879)	(940,864)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	42	957,634	170,164	Other Incomes
Beban Lainnya	42	(2,707,005)	(248,865)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(1,488,988)	191,508	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	41	(331,785)	(41,600)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	10	(47,943)	33,317	Share in the Profit (Loss) of Associates and Joint Venture - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		(1,868,716)	183,225	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(81,580)	(56,956)	Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1,950,296)	126,269	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke				Items that may be Reclassified Subsequently to
Laba Rugi:				Profit or Loss:
Kerugian dari Penjabaran				Loss from Translation of
Laporan Keuangan		380,716	(60,812)	Financial Statements
Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran Kembali				Gain (Loss) on Remeasurement in
Aset Keuangan yang Dikategorikan sebagai				Fair Value of Available-for-Sale
Tersedia untuk Dijual		(133,984)	184,235	Financial Assets
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE BERJALAN		246,732	123,423	FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PERIODE BERJALAN		(1,703,564)	249,692	FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(2,115,525)	50,019	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		165,231	76,250	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Periode Berjalan		(1,950,294)	126,269	Profit (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period
Pemilik Entitas Induk		(1,790,921)	191,571	Attributable to:
Kepentingan Nonpengendali		87,357	58,121	Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		(1,703,564)	249,692	Non-Controlling Interests
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	43	(29.97)	2.20	Basic, Profit (Loss) for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

*) Direklasifikasi (Catatan 53)

*) Reclassified (Note 53)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form are an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent														Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Uang Muka Setoran / Advance for Future Subscription Stock	Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Rp			Rp	Rp
		Agio Saham/ Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets							
SALDO PER 1 JANUARI 2019/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	--	2,540,899	(216,524)	12,000	9,115,208	487,343	(1,691,631)	2,115,138	18,750,972	6,719,046	25,470,018			
Perubahan Ekuitas pada Periode 2019/ Equity Changes in 2019																		
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advance for Future Subscription of Stocks in Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	379,084	379,084	--	379,084			
Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Subscription of Stocks	--	--	--	--	3,982,439	--	--	--	--	--	--	--	3,982,439	--	3,982,439			
Perubahan Kepentingan Nonpengendali atas Akuisisi Entitas Anak/ Change in Non-Controlling Interest due to Acquisition of Subsidiary	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	17,777	17,777			
Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period	--	--	--	--	--	--	--	--	50,019	--	--	--	50,019	76,250	126,269			
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(60,812)	202,364	--	141,552	(18,129)	123,423			
SALDO PER 31 MARET 2019/ BALANCE AS OF MARET 31, 2019	2,307,769	4,043,613	19,535	17,622	3,982,439	2,540,899	(216,524)	12,000	9,165,227	426,531	(1,489,267)	2,494,222	23,304,066	6,794,944	30,099,010			
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	--	2,540,899	(216,524)	12,000	2,992,896	573,036	32,382	5,220,586	28,775,017	5,601,322	34,376,339			
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71/ Adjustment of initial balances for the application of PSAK 71	--	--	--	--	--	--	--	--	(18,180)	--	--	--	(18,180)	(17,436)	(35,616)			
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 72/ Adjustment of initial balances for the application of PSAK 72	--	--	--	--	--	--	--	--	(578,936)	--	--	--	(578,936)	(164,424)	(743,360)			
SALDO PER 1 JANUARI 2020/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	--	2,540,899	(216,524)	12,000	2,395,780	573,036	32,382	5,220,586	28,177,901	5,419,462	33,597,363			
Perubahan Ekuitas pada Periode 2020/ Equity Changes in 2020																		
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	1.c. 34	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(12,525)	(12,525)	(9,760)	(22,285)			
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Profit (Loss) for The Period		--	--	--	--	--	--	--	(2,115,525)	--	--	--	(2,115,525)	165,231	(1,950,294)			
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period	36	--	--	--	--	--	--	--	--	380,716	(56,110)	--	324,606	(77,874)	246,732			
SALDO PER 31 MARET 2020/ BALANCE AS OF MARCH 31 2020		7,089,802	10,492,783	19,535	17,622	--	2,540,899	(216,524)	12,000	280,255	953,752	(23,728)	5,208,061	26,374,457	5,497,059	31,871,516		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019

Catatan/ Note	3 Bulan/Months		
	2020 Rp	2019 ^{*)} Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2,801,951	2,388,222	Collections from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2,364,158)	(2,684,938)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(543,518)	(440,253)	Payments to Employees
Penerimaan Dividen	--	45,882	Receipt of Dividend
Penerimaan dari <i>Restricted Funds</i>	8 4,244	63,064	Received from Restricted Funds
Pembayaran Pajak	(121,673)	(115,473)	Taxes Payments
Penerimaan atas <i>Unwind Call Spread Option</i>	859,926	--	Unwind Call Spread Option Received
Pembayaran Bunga	41 (147,992)	(89,857)	Interest Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Operasi	488,780	(833,353)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak	12,14		Property and Equipment and Software
Pelepasan	427	161	Disposal
Perolehan	(121,153)	(266,031)	Acquisition
Perolehan Properti Investasi	11 (8,851)	(17,864)	Acquisition of Investment Property
Perolehan Saham dari Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	33 --	(3,534)	Acquisition Share of Non-controlling Interest in Subsidiaries
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	10 355,891	--	Disposal of Investments in Associate
Penempatan Investasi Lain-lain	--	275,000	Placement of Other Investments
Akuisisi Entitas Anak, Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	1,367	--	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Penempatan Investasi pada Reksadana - Neto	(81,966)	(6,521)	Placement of Investments in Mutual Funds - Net
Penempatan Investasi dan Uang Muka	(452,667)	(95,641)	Placement of Investment and Advances
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(306,952)	(114,430)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari Penerbitan Obligasi	26		Proceeds from Bond Issuance
Penerimaan	5,761,447	--	Received
Biaya Emisi	(178,124)	--	Issuance Cost
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi - Neto	9 (8,159)	17,054	Received from (Payment to) Related Parties - Net
Pembayaran Utang Obligasi	26 (5,583,947)	(123,131)	Payment of Bond
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	--	379,084	Received Advances for Subscription of Stocks of Stocks in Subsidiary
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	--	3,982,439	Received Advances for Subscription of Stocks
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	24 (27,112)	(12,337)	Payment to Finance Lease Obligation
Pembayaran Utang Sewa PSAK 73	(129,241)	--	Payment to Lease Obligation PSAK 73
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang	(20,665)	(34,000)	Payment of Factoring Loan
Pinjaman Bank	21, 23		Bank Loans
Penerimaan	474,526	430,000	Received
Pembayaran	(296,316)	(748,560)	Payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(7,591)	3,890,549	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	174,237	2,942,766	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	497,173	(2,109)	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at the End of the Period
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,685,129	1,818,430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5,356,539	4,759,087	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Direklasifikasi (Catatan 53)

*) Reclassified (Note 53)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh wMenteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0300452 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was by the Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 37 dated July 19, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, concerning the approval to additional issued and fully paid capital. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-AH.01.03-0300452 dated July 19, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities include real estate, including but not limited to real estate that is owned or leased, which includes business development, buying, selling, leasing and operating a real estate such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for private use, accommodation, food and beverage provides, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, trade, water management, waste water management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Real Estate

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Real Estate Development, Real Estate Management & Services dan Fund Management / Investment. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management & Services and Fund Management / Investment. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, Vanuatu, Mauritius, and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten - Indonesia. Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang buat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one to two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised stock split from Rp 250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PR II, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on same date. On December 29, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang, which was recently updated by the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham biasa yang beredar, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS/I/2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding ordinary common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has received an effective notice of registration statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries interim consolidated in the interim consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	--	13,718,120	11,595,037
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	13,655,204	11,568,382
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	1,051,002	943,687
LK Reit Management Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	1,051,058	943,729
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	506,730	510,500
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	507,611	512,478
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	201,280	254,371
PT Primakreasi ProPERTINDO dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	8,949,809	7,833,753
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	90.00%	--	109,844	105,907
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	106,221	106,224
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	126,766	126,766
PT Graha Solusi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	125,699	125,470
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	6,054,827	5,849,775
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	699,920	694,826
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	278,088	294,235
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	627,573	629,266
PT Kuta Beach Paragon dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	437,212	438,788
PT Graha Buana Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	424,315	425,891
PT Berkat Langgeng Jaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	423,659	425,233
PT Pamor Paramita Utama dan/and entitas anak/subsidiaries	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	417,819	419,390
PT Gunung Halimun Elok ¹⁾	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	619,243	435,792
PT PT Satyagraha Dinamika Unggul	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	1,405,244	659,515
PT Lumbang Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	115,200	115,198
PT Karyatama Buana Cemerlang dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	94,951	94,950
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	115,115	115,116
PT Cipta Mutiara Sukses	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	149,956	149,956
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	114,092	114,042
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	188,865	190,096

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Sentra Dwi Mandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	6,399,670	6,056,936
PT Sentra Realindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	125,977	126,176
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	920,205	911,974
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	890,935	882,684
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	300,781	296,818
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	499,458	497,648
PT Sentra Asintama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	285,512	283,915
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	203,765	202,548
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	487,592	513,345
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2009	383,533	407,663
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ Investment and Trading	--	100.00%	2006	4,273,070	3,951,196
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	120,626	102,451
Evodia Strategic Investment Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	110,574	99,378
PT Wisma Jatim Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (1,23% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Jasa/ Services	100.00%	--	--	9,072,878	8,903,745
PT Kemangparagon Mall dan/and entitas anak/subsidiaries (2,46% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	1,460,364	1,435,816
PT Wahana Usaha Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	1,443,943	1,419,469
PT Almaron Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	1,258,942	1,231,965
PT Gelora Raya Semesta	Tangerang	Perdagangan dan Pembangunan/ Trading and Development	--	100.00%	2013	180,282	180,282
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	--	563,845	562,857
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2013	138,226	138,190
PT Lipposindo Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,965,842	2,917,822
PT Kemuning Satiatama dan/and entitas anak/subsidiaries (77,84% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	2,960,579	2,912,558
PT Anasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	187,626	535,056
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	187,396	188,876
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	124,631	121,813
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	124,631	121,813
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	227,130	226,883
PT Jagatpatala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	227,130	226,883
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	186,808	186,807
PT Menara Bhumimegah dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2005	79,444	79,446
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	135,025	135,025
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	135,019	135,019
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	107,588	107,582
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	446,365	448,164
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	356,654	358,428
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	356,676	358,450
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agriculture, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	955,772	953,740
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	955,740	953,708
PT Mulia Citra Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Yogyakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan, Transportasi, Perindustrian, Pertanian, dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Transportation, Industry, Agriculture and Services	--	100.00%	2012	365,988	376,530
PT Sky Parking Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	162,849	156,476
PT Sky Parking Nusantara dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2016	162,844	156,471
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	70.00%	2015	162,837	156,464

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	--	255,817	255,713
PT Saputra Karya (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	--	369,463	474,164
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	626,179	625,996
PT Internusa Prima Abadi	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop	--	85.00%	--	544,163	543,980
PT Bangun Bina Bersama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.84%	--	544,154	543,971
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	61.84%	--	98,493	98,338
PT Direct Power dan/and entitas anak/subsidiaries	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis	--	100.00%	2007	127,808	127,632
PT Sarana Global Multindo dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services	--	100.00%	--	521,756	521,756
PT Guna Sejahtera Karya dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Transportation Trading and Services	--	100.00%	--	521,280	521,280
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertanian, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services	--	100.00%	--	502,926	502,926
PT Citra Sentosa Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services	--	100.00%	--	502,916	502,916
Rosenet Limited** dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	--	502,916	502,916
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary ²¹	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	174,164	--
PT Asri Griya Utama ²²	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	167,756	--
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/and entitas anak/subsidiary	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	2006	705,906	669,238
PT Karyaalam Indah Lestari	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	167,004	164,878
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	1989	13,899,439	12,219,228
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	81.00%	1992	605,465	605,465
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	81.00%	2007	77,528	77,528
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	81.00%	2010	142,628	189,727
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management/	--	81.00%	2011	189,727	142,628
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	2014	622,972	622,972
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	2009	449,705	449,705
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	81.00%	2015	449,630	449,630
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	81.00%	2014	448,659	448,659
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	--	565,658	565,658
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	--	244,251	244,251
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	81.00%	--	2,179,510	2,179,510
PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	41.31%	2015	535,056	201,695
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	8,938,810	7,741,782
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Transportasi dan Jasa/ Trading, Development, Transportation and Services	--	51.05%	--	110,658	104,840
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	49.64%	2002	110,576	104,824
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	51.05%	--	106,989	116,977
PT Golden First Atlanta	Jambi	Kesehatan dan Pedagog Besar Farmasi/ Healthcare and Pharmacy Wholesalers	--	51.05%	2004	99,396	107,537
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services	--	51.05%	--	324,607	321,185
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Lain/ Healthcare including Hospital, Clinic, Health Centre, Polyclinic, and Other Related Services	--	42.39%	2008	194,708	191,275

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Pancawarna Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	562,683	545,598
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	40.84%	2006	296,316	279,224
PT Kusuma Primadana dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik, dan Balai Kesehatan, Poliklinik, serta Kegiatan Usaha Terkait/ Trading, Development, Printing and Healthcare including Hospital Services, Clinic, and Healthcare, Polyclinic and other related Services	--	51.05%	--	90,580	71,678
PT Adijaya Buana Sakti dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengkangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportation, Industry, Printing and Agriculture	--	40.80%	--	90,579	71,676
PT RS Siloam Hospital Sumsel	Palembang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	42.03%	2012	166,186	147,284
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	51.05%	--	4,194,513	4,349,058
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Jasa Kesehatan dan Rumah Sakit/ Healthcare and Hospitals	--	51.05%	2014	151,798	101,884
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2014	185,061	97,400
PT Ambon Bangun Nusa (d/h / formerly PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	--	418,178	411,175
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	--	380,535	380,535
PT Mega Buana Bhakti	Bangka	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	288,421	291,671
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	78,456	78,309
PT Tataca Bumi Karya	Bogor	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa/ Trading, Industry and Services	--	51.05%	2017	348,453	287,064
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	51.05%	--	639,928	605,439
PT Medika Sarana Triliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Jasa Pelayanan Rumah Sakit Swasta/ Private Hospital Service	--	51.05%	1998	328,739	308,831
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Jasa Kesehatan yang meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan, Poliklinik serta Kegiatan Usaha Terkait/ Healthcare Services including Hospitals, Clinic, Health Center, and other related services	--	51.05%	2012	123,120	117,786
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Jasa Kesehatan/ Healthcare Services	--	51.05%	2014	209,718	193,105
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2016	161,640	167,372
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	156,484	138,297
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2019	200,530	194,263
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	223,023	228,623
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	51.05%	--	139,749	138,228
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	1,821,424	1,854,798
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	379,547	384,566
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2015	81,301	76,474

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Jakarta	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2019	200,530	194,263
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	223,023	228,623
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic and Healthcare	--	51.05%	--	139,749	138,228
PT Mahkota Buana Selaras dan/ and entitas anak/ subsidiaries		Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	--	1,821,424	1,854,798
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Jasa Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, Polyclinic and Healthcare	--	51.05%	2018	379,547	384,566
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2015	81,301	76,474
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	51.05%	2010	141,975	132,770
PT Anugrah Sentra Medika	Bekasi	Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Balai Kesehatan/ Hospital Services, Clinic, and Healthcare	--	51.05%	2008	164,848	163,440
PT Eramulia Pratamajaya dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	and other related services Healthcare	100.00%	--	--	778,486	888,918
PT Siloam Karya Sejahtera	Jakarta	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	--	100.00%	--	195,005	195,397
PT Sarana Dinamika Perkasa (dih/ formerly PT Siloam Dinamika Perkasa)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa Trading, Development, Transportation and Services	--	100.00%	--	104,668	105,636
PT Buana Mandiri Selaras	Jakarta	Pembangunan dan Jasa Development and Services	--	100.00%	--	314,536	315,829
PT Waluya Graha Loka	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	37,091	140,991
PT Aryaduta International Management dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	Manajemen Hotel/ Hotel Management	--	100.00%	1998	135,867	138,534
PT Mega Indah Gemilang dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Industry Printing and Services	100.00%	--	--	96,854	106,928
PT Graha Jaya Pratama dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,602,510	1,584,994
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/ and entitas anak/ subsidiary	Makassar	Real Estat/Real Estate	4.92%	57.76%	1997	1,105,783	1,107,518
PT Nuansa Indah Lestari dan/ and entitas anak/ subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	263,426	266,323
PT Metropolitan Permaisemesta dan/ and entitas anak/ subsidiaries	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	245,989	248,886
PT Makassar Permata Sulawesi (32,5% Kepemilikan di/ ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	245,474	246,038
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	87.67%	--	534,118	524,724

* Mata Uang Fungsional adalah USD
** Mata Uang Fungsional adalah SGD
1) Dikonsolidasi tahun 2019
2) Dikonsolidasi tahun 2020

* Functional Currency is USD
** Functional Currency is SGD
1) Consolidated 2019
2) Consolidated 2020

Pada 27 Juni 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500. Atas pelaksanaan PUT I, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, menambah kepemilikan di LC menjadi sebanyak 2.085.811.178 lembar saham setara dengan 77,84%, sehingga kepemilikan saham Grup pada LC meningkat dari 54,37% menjadi 81,00%. Selisih nilai investasi Grup pada LC sebelum dan sesudah pelaksanaan PUT I dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya (Catatan 34).

On June 27, 2019, PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, offered Limited Public Offering I in connection with HMETD of 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500. Based on limited public offering I, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, has increased its ownership in LC becoming 2,085,811,178 shares equivalent to 77.84%. Thus, the Group's share ownership in LC increased from 54.37% into 81.00%. The difference in investment value in LC before and after offered Limited Public Offering I recored as other equity components (Note 34).

Berdasarkan akta notaris No. 57, 58 dan 59 pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan

Based on Notarial deeds No. 57, 58 and 59 dated April 11, 2019 the Company,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

melalui entitas anaknya PT Mandiri Cipta Gemilang dan PT Primakreasi Propertindo, keduanya entitas anak, mengakuisisi 9.500.000 lembar saham seri A dan 398.000.000 lembar saham seri B di PT Gunung Halimun Elok dengan nilai akuisisi masing - masing sebesar Rp1.990 dan Rp7.960. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 49).

Pada tahun 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), entitas anak, menerbitkan saham baru dengan nilai Rp379.437. Atas penerbitan saham pada entitas anak, BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518. Agio pada entitas anak tersebut sebesar Rp274.278 dicatat sebagai komponen ekuitas lain (Catatan 34).

Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) dan PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), entitas anak, memperoleh 75% dan 25% saham PT Prima Mugi Jaya (PMJ) dari pihak ketiga, dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.900. Pada tanggal akuisisi, PMJ belum beroperasi sehingga dicatat sebagai akuisisi aset. PMJ memiliki 20% kepemilikan atas GKCI. Kemudian, pada tanggal 13 Pebruari 2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ) menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor 19 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, dimana PMJ telah mengakuisisi 154.500 saham, yang merupakan 30,9% dari seluruh modal PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) dengan nilai akuisisi sebesar Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas saham GKCI menjadi 50,9% dan GKCI dicatat sebagai entitas anak. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis bertahap (Catatan 49).

1.d Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 18 April 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

through its subsidiaries, PT Mandiri Cipta Gemilang and PT Primakreasi Propertindo, both subsidiaries, acquired 9,500,000 shares series A and 398,000,000 shares series B in PT Gunung Halimun Elok with acquisition cost of Rp1,990 and Rp7,960, respectively. This transaction represents business combination (Note 49).

In 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), a subsidiary, issued new shares with a value of Rp379,437. Upon the issuance of shares in a subsidiary, BBB recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp375,518. The additional paid-in capital excess of par Rp274,278 in the subsidiary were recorded as other equity components (Note 34).

On December 21, 2018, PT Jangkar Visindo Abadi (JVA) and PT Jangkar Visindo Berlian (JVB), subsidiaries, have acquired 75% and 25%, respectively share ownership of PMJ from third party, with acquisition cost of Rp4,900. On acquisition date, PMJ has not yet started its commercial operation, therefore recorded as an asset acquisition. PMJ owned 20% of ownership in GKCI. Then, on February 13, 2019, PT Prima Mugi Jaya (PMJ) signed the Share Purchase Deed Number 19 made before Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Notary in Tangerang Regency, where PMJ had acquired 154,500 shares, which constituted 154,500 shares, which constituted 30.9% of the total capital of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) with an acquisition value of Rp 12,747, so that PMJ's ownership of GKCI shares became 50.9% and GKCI was recorded as a subsidiary. This transaction is a gradual business combination (Note 49).

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Partial Deeds of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	John A. Prasetyo *)	:
Komisaris	:	Stephen Riady	:
Komisaris	:	George Raymond Zage III	:
Komisaris	:	Kin Chan	:
Komisaris	:	Anangga W. Roosdiono *)	:

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	:
Direktur	:	John Riady	:
Direktur	:	Surya Tatang	:
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharna	:
Direktur Independen	:	Alwi Rubidium Sjaaf	:

*) Merupakan Komisaris Independen

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Independent Director

*) Represent Independent Commissioner

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	John A. Prasetyo	:
Anggota	:	Lim Kwang Tak	:
Anggota	:	Raymond Liu	:
Anggota	:	Peter John Chambers	:

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dijabat oleh Sri Mulyati Handoyo.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 11.795 dan 10.967 orang (tidak diaudit).

The Audit Committee composition as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is Sri Mulyati Handoyo.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has 11,795 and 10,967 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru

Grup menerapkan standar akuntansi baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sesuai dengan yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55 dan 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan PSAK No. 71 instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Pengklasifikasian berdasarkan pada dua kriteria: model bisnis dari Grup untuk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.b. Measurement and Preparation of the Interim consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Adoption of New Statements of Financial Accounting Standards

The Group adopted new accounting standards effective on January 1, 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- PSAK 71: "Financial Instrument"
PSAK No. 71 replaces PSAK No. 50, 55 and 60, Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement, impairment and hedge accounting.

Under PSAK No. 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVPL), amortized cost, or fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification is based on two criteria: the Group's business model for managing the assets and whether the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengatur aset dan apakah arus kas kontraktual dari instrument tersebut merepresentasikan hanya pembayaran dari nilai pokok terhutangnya saja.

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).

PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan, dan memperkenalkan panduan biaya kontrak baru. Berdasarkan PSAK No. 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan oleh entitas untuk ditukar dengan transfer barang atau jasa ke pelanggan.

Berdasarkan PSAK No. 72, pendapatan kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, dan dimana uang tunai diterima di muka dari pembeli untuk penjualan properti dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema angsuran/skema pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggannya, dianggap mengandung komponen pembiayaan dan karenanya, harga transaksi disesuaikan dengan nilai waktu dari uang atas kontrak.

- PSAK 73: "Sewa";
Standar sewa baru mengharuskan lessee untuk menghitung semua sewa dalam cara yang sama dengan akuntansi sewa pembiayaan saat ini, yaitu pada tanggal dimulainya sewa, penyewa mengakui dan mengukur kewajiban sewa pada nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum di masa depan dan mengakui yang sesuai "aset hak-guna". Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, lessee mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak guna, alih-alih kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

instruments' contractual cash flows represent 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding.

- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"

PSAK No. 72 sets out the requirements for recognising revenues that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenues arising from contracts with customers, and introduces new contract cost guidance. Under PSAK No. 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customers.

Under PSAK No. 72, revenues of contracts where the period between the transfer of promised goods or services to customer and full settlement by customer exceeds one year, and where cash received in advance from the buyers for the sale of development properties prior to the handing over of units and the availability of various installment plan/repayment schemes offered to its customers, is deemed to contain a financing component and accordingly, the transaction price is adjusted for the time value of money of the contracts.

- PSAK 73: "Lease";
The new leases standard required lessees to account for all leases in a similar way to current finance lease accounting, i.e. at the commencement date of the lease the lessee recognises and measures a lease liability at the present value of the minimum future lease payments and recognises a corresponding "right-to-use assets". After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-to-use assets, instead of the current policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan persyaratan transisi, Grup memilih penerapan ketiga PSAK di atas secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK lainnya yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 1 (Amandemen 2018) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan;
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In accordance with the transition requirement, the Group elected to apply these PSAKs retrospectively with the cumulative effect of the initial implementation recognized as an adjustment to the retained earnings balance as of January 1, 2020.

The following are the other amendments and improvement of standards and interpretation of standards that effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020:

- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 112 "Accounting for Endowments";
- PSAK 1 (Amendment 2018) "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are interim consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional beberapa entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Subsidiaries in foreign currency (Note 1.c). For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries in group use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
100 JPY
1 AUD
1 EUR
1 GBP
1 ZAR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
	16,367	13,901
	11,495	10,321
	15,086	12,797
	10,096	9,739
	18,045	15,589
	20,190	18,250
	930	993

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j.Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah, serta kapitalisasi biaya pinjaman yang diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- (viii) *The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development, capitalized interest obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka lainnya dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Decline in Value of Inventories" in profit and loss.

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Other prepaid expenses are charged over the respective benefitted of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m.Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	4 – 40	<i>Building, Infrastructure and Renovations</i>
Taman dan Interior	5	<i>Parks and Interiors</i>
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	20	<i>Golf Course and Club House</i>
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	4 – 8	<i>Transportation Equipments and Vehicles</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	3 – 10	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10	<i>Tools and Medical Equipment</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10	<i>Machinery and Project Equipment</i>
Mesin Bowling	10	<i>Bowling Machinery</i>
Arena Bermain	5	<i>Playground Areas</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.m.Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular periode for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landright are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful life of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

The Group as lessees:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight- ine method from the commencement date to the earlier of the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup sebagai Lessor

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 73: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Catatan 2.c.) untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan pembeli-persewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, selisihnya akan disajikan sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika harga beli di bawah harga pasar) atau sebagai tambahan pembiayaan (jika harga jual di atas harga pasar).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group as lessors:

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Sale and Leaseback:

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the buyer-lessor has obtained control of the underlying asset and the transfer is classified as a sale in accordance with PSAK 73 (Note 2.c.), the seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain (or loss) that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain (or loss) that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, any resulting difference represents either a prepayment of lease payments (if the purchase price is below market terms) or an additional financing (if the purchase price is above market terms).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.o. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.r. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.s. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

2.u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan properti dalam pengembangan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah ditransfer ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut. Ini umumnya terjadi pada saat properti dalam pengembangan diserahkan ke pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate as follows:

Effective on January 1, 2020

Revenue from the sale of development properties is recognised at a point in time when the Group's significant risks and rewards of ownership in the real estate have been transferred to the customers and the Group does not have a substantial continuing involvement with the properties. This generally coincides with the point in time when the development property is delivered to the customer.

Before January 1, 2020

- (i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
- a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The receivable is not subordinated to other loans in the future;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan pusat belanja, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- d. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *A sale is consummated;*
 - b. *The selling price is collectible;*
 - c. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *The seller has transferred the risks and benefits ownership to the buyer through a transaction that in substance is a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (iii) *Revenues from sales shopping center, apartments and office are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
- a. *The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 - b. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
 - c. *The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan non real estat sebagai berikut:

- (i) Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.
- (ii) Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.
- (iii) Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.
- (iv) Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur asset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

The Group recognizes revenue from the sale of non real estate as follows:

- (i) Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.*
- (ii) Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.*
- (iii) Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*
- (iv) Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.*

Expenses Recognition

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the Interim consolidated Statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban Pokok Penjualan non real estat diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Expenses from non real estat are recognized as incurred on an accruals basis.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.z. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax Amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty assets and liabilities.

2.z. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings (loss) per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.aa.Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.bb.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.cc.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.aa. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the interim consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

2.bb.Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.cc.Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit and loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit and loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and Amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognized.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Dalam bisnis normal, Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas; atau

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allow three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge; or*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting period in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.dd.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum, manajemen menganalisis

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit and loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.dd. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting period.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4 dan 5).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Notes 4 and 5).

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b.).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 27).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2017), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 27).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Periode Amortisasi Biaya Ditangguhkan

Grup melakukan penelaahan berkala atas periode amortisasi biaya ditangguhkan berdasarkan periode yang tertera pada kontrak.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja, dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

Deferred Charges Amortization Period Estimation

Group makes a yearic review of deferred charges amortization period based on period stated on contract.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers, and apartment are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartments, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidacermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk periode pelaporan berikutnya, di mana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (Catatan 38).

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 38).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting period, in which the material error correction will be carried out retrospectively (Note 38).

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of over all charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 38).

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Kas		
(termasuk 2020: USD16,361, EUR1,423 2019: USD21,785, SGD2,478)	7,559	10,787
Bank		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	778,969	714,500
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241,661	104,933
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140,519	175,436
PT Bank Mayapada International Tbk	121,362	30,945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,628	48,042
PT Bank Central Asia Tbk	32,196	31,049
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,428	11,101
PT Bank KEB Hana Indonesia	4,002	12,708
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	26,171	34,356

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
(include 2020: USD16,361, EUR1,423 2019: USD21,785, SGD2,478)
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Third Parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Others (each below Rp10,000)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
SGD	390,846	401,642	SGD
USD	7,478	6,719	USD
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
USD	1,371,796	681,603	USD
SGD	230,266	299,642	SGD
BNP Paribas, Singapura			BNP Paribas, Singapore
USD	72,032	125,099	USD
SGD	7,977	6,755	SGD
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
USD	16,020	13,613	USD
SGD	2,989	2,712	SGD
EUR	258	223	EUR
Barclays Bank, Mauritius			Barclays Bank, Mauritius
ZAR	7,856	7,856	ZAR
GBP	5,746	5,746	GBP
PT Bank ANZ Indonesia			PT Bank ANZ Indonesia
USD	14,288	8,835	USD
AUD	9,641	3,625	AUD
EUR	6,960	2,523	EUR
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	6,021	2,415	USD
SGD	534	480	SGD
OCBC Bank, Singapura - SGD	1,688	1,514	OCBC Bank, Singapore - SGD
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
SGD	1,274	1,144	SGD
USD	533	453	USD
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD	2,963	2,620	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - SGD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
SGD	521	468	SGD
USD	157	136	USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	747	537	USD
EUR	21	--	EUR
Jumlah Bank	<u>3,568,548</u>	<u>2,739,430</u>	Total Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 9)</u>			<u>Related Party (Note 9)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	14,000	24,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	233,412	263,473	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,268	254,268	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	43,771	233,771	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	27,379	--	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	22,000	30,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	10,000	35,001	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	101,329	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	20,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD	1,309,360	973,070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk - SGD	17,242	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>1,780,432</u>	<u>1,934,912</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>5,356,539</u>	<u>4,685,129</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Rupiah	3.5%-6%	5%-7.5%	Rupiah
Mata Uang Asing	2.9%	2.9%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	129,564	117,050	Town Management and Water Treatment
Apartemen	61,046	237,326	Apartment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	70,877	89,159	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	261,488	443,535	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,074,129	1,210,599	Inpatient and Outpatient
Pembiayaan Kembali	308,695	336,122	Consumers Financing
Pengelolaan Kota dan Air	95,625	91,659	Town Management and Water Treatment
Asset Enhancements	81,958	64,056	Asset Enhancements
Jasa Manajemen	29,829	35,659	Management Fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	89,517	81,803	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	1,679,753	1,819,898	Subtotal
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	39,435	86,428	Management Fees
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	1,980,676	2,349,861	from Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	(293,570)	(257,470)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - Neto	1,687,105	2,092,391	from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	5,502	55,502	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	10,202	9,227	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	156	362	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha			Subtotal Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	15,860	65,091	from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	(5,502)	(5,502)	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah Piutang Usaha			Total Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi - Neto	10,358	59,589	from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	1,697,463	2,151,980	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 48.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 48.

Penurunan piutang usaha per 31 Maret 2020 sebanyak Rp199.060 merupakan dampak dari penerapan PSAK 72.

Decreasing in trade accounts receivable as of March 31, 2020 amounted to Rp199,060 is the impact of PSAK 72 implementation.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	262,972	225,405	Beginning Balance
Penyesuaian Sehubungan Penerapan PSAK 71	35,616	--	Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71
Penambahan	4,281	251,950	Addition
Penghapusan	(3,797)	(214,383)	Write-off
Saldo Akhir	299,072	262,972	Ending Balance

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan. Piutang tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23).

Piutang usaha PT Siloam International Hospitals Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank kepada PT KEB Hana Indonesia dan pinjaman anjak piutang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21 dan 25).

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 46 dan 48.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of each debtors at the end of the period.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represent trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers. The receivables are used as collateral of loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Ganesha Tbk (Note 23).

Trade accounts receivable were used as collateral for short-term bank loan to PT KEB Hana Indonesia and factoring loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk obtained by PT Siloam International Hospitals Tbk, a subsidiary (Notes 21 and 25).

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts receivable in foreign currencies are presented in Notes 46 and 48.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Dividen (Catatan 9)	40,997	52,976	Dividend Receivable (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Unit Penyertaan Reksa Dana	198,078	116,112	Investments in Mutual Fund
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	96,153	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Call Spread Option (Catatan 44.d)	80,190	1,327,694	Call Spread Option (Note 44.d)
Piutang Lain-lain - Neto	94,380	111,907	Other Accounts Receivable - Net
Jumlah - Neto	509,798	1,838,828	Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Piutang Dividen

Piutang dividen merupakan piutang dividen Bridgewater International Ltd, entitas anak, atas investasi entitas anak tersebut di First REIT dan LMIR Trust (Catatan 9).

Dividend Receivables

Dividend receivables represent dividend receivable of Bridgewater International Ltd, a subsidiary, from its investments in First REIT and LMIR Trust, respectively (Note 9).

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Lippo Securities Tbk, pihak berelasi, melalui RDPT Lippo Terproteksi I dan V, PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI, dan Dintra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Lippo Securities Tbk, a related party, through RDPT Lippo Terproteksi I and V, PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, IV, V, VI, and Dintra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar (Rp5) dan Rp2.003 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, dicatat pada pendapatan atau beban lain-lain.

Unrealized gains (loss) on the increase (decrease) in value of mutual fund units held by the Group for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to (Rp5) and Rp2,003, respectively, were recorded as other incomes or expenses.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	(21,524)	112,462
Jumlah	321,248	455,234
Reklasifikasi ke Aset Keuangan		
Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)	(225,095)	(225,095)
Jumlah - Neto	96,153	230,139

Available-for-Sale Financial Assets

	At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi	
Total	
Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)	
Total - Net	

Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	33,891	46,665
Piutang dari Operator dan		
Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Klaim ke Pihak Ketiga	14,252	21,674
Lain-lain	135,734	132,581
Subjumlah	218,489	235,532
Dikurangi: Penyisihan		
Penurunan Nilai Piutang	(124,109)	(123,625)
Jumlah - Neto	94,380	111,907

Other Accounts Receivable

	Third Parties
Billing of Joint Operation Receivables from Operator and Tenant Association of Mall	
Claim to Third Parties	
Others	
Subtotal	
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables	
Total - Net	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal	123,625	57,809	Beginning Balance
Penambahan - Neto	484	65,816	Addition - Net
Saldo Akhir	124,109	123,625	Ending Balance

Tagihan atas kerja sama operasi merupakan piutang kepada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, bekerjasama dengan KIJA untuk membangun akses jalan tol Japek KM 34+700. Kerjasama mencakup tukar menukar tanah dan membagi biaya proyek masing-masing 50%.

Billing of Joint Operation represents receivables from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, cooperates with KIJA to build Japek highway access of KM 34+700. The cooperation includes the exchange of land and share the project cost of 50%, respectively.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran service charge, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Claim to third parties represent receivable related to advance payment of expenses by the Group that can be charged back to the third parties, for example receivable to insurance company, repair expenses in rented building which can be reimbursed to the building owner, other construction costs and other expenditure payments in advance.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	19,330,676	19,029,983	<i>Land under Development</i>
Apartemen	4,429,985	1,774,468	<i>Apartments</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,744,126	2,728,325	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Pusat Belanja	2,168,976	2,164,941	<i>Shopping Centers</i>
Lain-lain	7,045	9,035	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>28,680,808</u>	<u>25,706,752</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
Pusat Belanja	880,124	880,124	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	757,686	755,710	<i>Land under Development</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Barang Medis dan Non-Medis	233,744	212,220	Medical and Non-Medical Supplies
Hotel dan Restoran	3,348	3,808	Hotels and Restaurants
Lain-lain	50,102	47,921	Others
Subjumlah	<u>1,925,004</u>	<u>1,899,783</u>	Subtotal
Jumlah Persediaan	30,605,813	27,606,535	Total Inventories
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(105,362)</u>	<u>(105,362)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	<u>30,500,451</u>	<u>27,501,173</u>	Total - Net

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, from PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

Tiga bidang tanah yang berlokasi di Lippo Village, kota Tangerang seluas 21.940 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Catatan 21).

Three lots of land located in Lippo Village, Tangerang, for an area of 21,940 sqm used as a collateral for a loan facility obtained by Company from PT Bank Negara Indonesia (Note 21).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah dalam pematangan masing-masing sebesar Nihil dan Rp276.402 (termasuk bunga obligasi sebesar Rp220.061) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 21 dan 26).

Borrowing costs capitalized into land under development for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Nil and Rp276.402 (include bond interest amounted to Rp220.061), respectively (Notes 21 and 26).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 596 dan 597 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, land under development consist of several land areas with the area of approximately 596 and 597 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp762.798 dan Rp688.234 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp762,798 and Rp688.234 for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

Kenaikan persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 sebanyak Rp2.437.869 merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 (Catatan 50).

Increasing in inventories as of March 31, 2020 amounted to Rp2,437,869 is the impact of PSAK 72 implementation (Note 50).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.092.679 dan USD21,652,469 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Grup telah melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan terkait dengan kerugian dari pemberhentian proyek yang berlokasi di Gubeng, Surabaya (Catatan 44.e).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp16,092,679 and USD21,652,469 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

Group has provided allowance for impairment in value of inventories related to losses from discontinued project located in Gubeng, Surabaya (Note 44.e).

7. Beban Dibayar di Muka

Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Beasiswa	69,145	66,942	Scholarship
Sewa	26,370	183,427	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	177,960	108,646	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	273,475	359,015	Total

Program beasiswa merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan rumah sakit yang dibebankan selama masa pendidikan.

Scholarship program represents scholarship given to hospital's employees which will be charged to expense along education period.

Pada tahun 2019 beban sewa dibayar di muka terutama merupakan sewa unit properti rumah sakit dan hotel yang disewa dari First REIT (Catatan 9 dan 44.b).

In 2019 repaid expenses rental mainly represents rental of hospital and hotel properties leased from First REIT (Notes 9 and 44.b).

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	594,273	598,517	Restricted Funds
Investasi Lainnya	276,430	277,293	Other Investments
Lain-lain	959	1,959	Others
Jumlah	871,662	877,769	Total

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnubu Tbk	24,472	27,836	PT Bank Nationalnubu Tbk

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	89,233	80,119	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	3,399	3,066	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	117,104	111,021	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	35,657	40,077	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	101,322	100,689	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,350	79,637	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73,796	73,158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46,516	45,698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	41,050	42,128	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,836	35,116	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	20,890	22,726	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
BNP Paribas, Singapura - SGD	53,752	48,267	BNP Paribas, Singapore - SGD
Subjumlah	477,169	487,496	Subtotal
Jumlah	594,273	598,517	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	1.50% - 6.00%	1.50% - 6.25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.50% - 1.25%	0.60% - 1.50%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	2 - 10 tahun/ years	2 - 10 tahun/ years	Maturity Period

Investasi Lainnya

Other Investments

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Saham KIIA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang Belum Direalisasi (Catatan 5)/ Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)	225,095	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment in Value	(6,993)	(6,993)
Subjumlah - Neto/ Subtotal - Net	218,102	218,102
PT Supermal Karawaci	57,373	57,373
Lain-lain/ Others	955	1,818
Jumlah/ Total	276,430	277,293

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Pada tanggal 11 Pebruari 2019, Peninsula Investment Limited bersama dengan PT Karya Kawan Bersama melakukan Perjanjian Pembelian Saham ("SPA") atas seluruh kepemilikan saham di Ventura Capital Fund I LP dengan nilai pelepasan sebesar Rp275.000. Selisih nilai pelepasan dan nilai investasi yang dilepas sebesar Rp139.881 sebagai laba pelepasan investasi lain (Catatan 42).

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Group berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai wajar investasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which do not have quoted stock market prices.

On February 11, 2019, Peninsula Investment Limited with PT Karya Kawan Bersama signed Shares Purchase Agreement ("SPA") for the entire shares ownership of Ventura Capital Fund I LP with disposal value amounted to Rp275,000. Difference between disposal value and investment value amounted to Rp139,881 recorded as gain on disposal of other investment (Note 42).

Shares of KIJA in settlement represents investment intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility decrease of fair value of investment.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. Transactions and Balances with Related Parties

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			31 Maret/ March 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,191,293	1,146,861	1.93	2.08
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable				
PT Grahaputra Mandirikhasrisma	--	50,000	--	0.09
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	15,860	15,091	0.03	0.03
Jumlah/ Total	15,860	65,091	0.03	0.12
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(0.01)	(0.01)
Jumlah - Neto/ Net	10,358	59,589	0.02	0.11
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Piutang Dividen/ Dividend Receivables				
Lippo Mall Indonesia Retail Trust	40,997	34,825	0.07	0.06
First Real Estate Investment Trust	--	18,151	--	0.03
Jumlah/ Total	40,997	52,976	0.07	0.10
Beban Dibayar di Mukal/ Prepaid Expenses				
First Real Estate Investment Trust	--	110,917	--	0.20

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset Percentage to Total Assets	
			31 Maret/ March 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	38,830	32,764	0.06	0.06
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	5,774	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	15,572	13,478	0.03	0.02
Jumlah/ Total	60,176	52,016	0.10	0.09
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(11,522)	(11,522)	(0.02)	(0.02)
Jumlah - Neto/ Total - Net	48,654	40,494	0.08	0.07
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds				
PT Bank Nationalnoba Tbk	60,129	67,913	0.10	0.12
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates				
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	2,335,383	2,495,453	3.78	4.53
PT Mahkota Sentosa Utama	1,654,137	1,673,360	2.68	3.04
PT Sahid Cikarang International	105,602	105,838	0.17	0.19
PT TTL Residences	73,991	74,539	0.12	0.14
PT Asri Griya Terpadu	11,300	12,347	0.02	0.02
PT Hyundai Inti Development	12,893	11,498	0.02	0.02
First Real Estate Investment Trust	--	109,018	--	0.20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	9,269	9,269	0.01	0.02
Jumlah/ Total	4,202,575	4,491,322	6.80	8.16
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds				
DINFRA Bowsprit Township Development USD	3,686,109	3,060,485	5.96	5.56
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	179,391	178,902	0.29	0.32
Jumlah/ Total	3,865,500	3,239,387	6.25	5.88
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Yogya Central Terpadu	17,164	16,731	0.06	0.08
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,001	10,512	0.03	0.05
PT Kemang Mall Terpadu	7,109	35,626	0.02	0.17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)/ Others (below Rp10,000 each)	7,020	10,664	0.02	0.05
Jumlah/ Total	41,294	73,533	0.14	0.36
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Matahari Putra Prima Tbk	230,359	234,413	0.77	1.13
PT Mulia Persada Pertiwi	123,810	126,841	0.41	0.61
Jumlah/ Total	354,170	361,254	1.18	1.74
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik/ Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions				
First Real Estate Investment Trust	--	920,543	--	4.45
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	1,384	1,384	0.01	0.01

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen dan investasi pada entitas asosiasi/ Dividend receivable and investment in associate
First Real Estate Investment Trust	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang dividen, beban dibayar di muka, investasi pada entitas asosiasi, laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik/ Dividend receivable, prepaid expense, investment in associate and deferred gain on sale and leaseback transactions.
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Anho Biogenesis Prima Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
DINFRA Bowsprit Township Development USD	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure Investment funds
DINFRA Bowsprit Township Development IDR	Afiliasi/ Affiliated	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ Investment in infrastructure Investment funds
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, Revenue management fee and rental expense
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, revenue management fee and rental expense
PT Panca Permata Pejaten	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang Usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Primatama Nusa Indah	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Palembang Paragon Mall	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Duta Wisata Loka	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Cibubur Utama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Graha Nusa Raya	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Associate	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan jasa manajemen dan beban sewa/ Trade accounts receivable, trade accounts payable, revenue management fee and rental expense
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, time deposit and restricted fund
PT Duta Mas Kharisma Indah	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Tirta Graha Sentana	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Pengadaan perangkat keras dan lunak/ Procurement of hardware and software
PT Air Pasific Utama	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Matahari Pasific	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing intercompany charges
PT Grahaputra Mandirikharisma	Entitas Sepengendali / Entity under Common Control	Piutang usaha, penjualan lahan siap bangun / Trade accounts receivable, sales of land lot
PT Asri Griya Terpadu	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	Karyawan Kunci/Key Personnel	Imbalan Kerja/ Employee benefits

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Asosiasi

a. Investment in Associate

31 Maret / March 31, 2020										
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	30.92	3,858,787	1,512,192	(1,693,357)	(2,064,309)	--	--	722,070	2,335,383
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(585,819)	--	--	--	--	--	1,654,137
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	(1,288,643)	90,549	--
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	5,602	--	--	--	--	--	105,602
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	10,356	(2,985)	--	--	--	--	73,991
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	118,022	(111,284)	--	--	--	--	12,893
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	49.98	11,324	(24)	--	--	--	--	--	11,300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000/ Others (each below Rp1,000))			33,358	(19,972)	--	(4,117)	--	--	--	9,269
Jumlah Total			8,436,767	1,500,148	(3,192,690)	(2,061,509)	(4,117)	(1,288,643)	812,619	4,202,575

31 Desember / December 31, 2019										
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Reklasifikasi Menjadi Entitas Anak/ Reclassified into a Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Pelepasan Investasi/ Disposal of Investment	Dampak Selisih Kurs/ Impact of Foreign Exchange	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	30.92	3,784,555	1,519,452	(1,693,357)	(1,469,226)	--	74,232	279,797	2,495,453
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(566,596)	--	--	--	--	--	1,673,360
First Real Estate Investment Trust (First REIT)	Singapura/ Singapore	4.30	2,120,567	459,791	(1,385,064)	2,800	--	(1,181,502)	92,426	109,018
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	50.00	100,000	5,838	--	--	--	--	--	105,838
PT TTL Residences	Bekasi	25.00	66,620	10,904	(2,985)	--	--	--	--	74,539
PT Asri Griya Terpadu	Tangerang	39.23	12,750	(403)	--	--	--	--	--	12,347
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	116,628	(111,285)	--	--	--	--	11,498
PT Gamma Knife Center Indonesia	Tangerang	20.00	4,040	77	--	--	--	--	--	4,117
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000/ Others (each below Rp1,000))			29,318	(20,049)	--	(4,117)	--	--	--	5,152
Jumlah Total			8,363,961	1,525,642	(3,192,691)	(1,466,426)	(4,117)	74,232	372,223	4,491,322

PT Asri Griya Terpadu (AGT) merupakan entitas asosiasi dari PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) yang diakuisisi pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 19 Februari 2020 AGT melakukan penurunan modal dengan menarik kembali 58.333.280 saham Seri B yang telah beredar, atas penurunan modal ini kepemilikan WJP meningkat dari 39% menjadi 85%, sehingga AGT dikonsolidasi di 31 Maret 2020.

PT Asri Griya Terpadu (AGT) is an associate of PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) that was acquired on September 9, 2019. On February 19, 2020 AGT performed capital reduction by withdrawing its 58,333,280 B Series shares, upon the capital reduction the ownership of WJP has increased from 39% to 85%, resulting AGT to be consolidated in March 31, 2020.

PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugji Jaya yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018. Pada tanggal 13 Februari 2019, GKCI diakui sebagai entitas anak (Catatan 1.c dan 49).

PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI) is an associate of PT Prima Mugji Jaya that was acquired on December 21, 2018. On February 13, 2019, GKCI was recognized as subsidiary (Notes 1.c and 49).

Pada tahun 2020, Bridgewater International

In 2020, Bridgewater International Limited,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Limited, entitas anak, melakukan pelepasan atas unit First REIT sebanyak 32.264.684 unit dengan harga per unit SGD1. Laba atas transaksi ini sebesar Rp248.750 dicatat sebagai penghasilan lain-lain pada laba rugi (Catatan 42).

Informasi penambahan investasi pada entitas asosiasi terkait aktivitas non-kas diungkapkan dalam Catatan 50.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan metode perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar	11,331,624	13,109,304
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	1,842,167	33,185,555
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	1,601,707	3,413,637
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	9,902,194	22,350,237
	3 Bulan/ Months	
	2020 Rp	2019 Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	50,448	72,088
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode Berjalan	(47,505)	(9,451)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(47,505)	(9,451)

Harga publikasian unit First Reit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah SGD0.995. Harga publikasian unit LMIR Trust masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah SGD0.117 dan 0.225. Selain REIT, tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Dana Investasi Infrastruktur USD	3,686,109	3,060,485
Dana Investasi Infrastruktur IDR	179,391	178,902
Jumlah	3,865,500	3,239,387

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a subsidiary, disposed 32,264,684 units of First REIT at the price per unit of SGD1. Gain on disposal from the transaction amounted to Rp248,750 was recorded as other income in profit or loss (Note 42).

Informations of additional investments in associates from non-cash activity is disclosed in Note 50.

The approach used by the appraisers are:

1. income approach with discounted cashflow; and
2. market approach with comparative listed company approach.

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively:

Total Agregate of Current Assets
Total Agregate of Non-Current Assets
Total Agregate of Current Liabilities
Total Agregate of Non-Current Liabilities
Total Agregate of Net Revenues for the Period
Total Agregate of Profit After Tax for the Period
Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Period

The quoted market price of First Reit unit as of December 31, 2019 is SGD0.995. The quoted market price for LMIR Trust unit as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are SGD0.117 and SGD0.225, respectively. Beside REIT, there was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in associates.

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

Infrastructure Investment Funds USD
Infrastructure Investment Funds IDR
Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit dan sesuai dengan Keterbukaan Informasi kepada publik yang telah diumumkan LC pada tanggal 9 Desember 2019.

Harga publikasian atas investasi DINFRA USD pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar USD1.0124.

LC juga menempatkan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development IDR sebanyak 177.170.631 unit.

Harga publikasian atas investasi DINFRA IDR pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp1.009.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

placed investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units in accordance with Information Publication to public which was announced by LC on December 9, 2019.

The quoted market price of DINFRA USD investments as of March 31, 2020 is USD1,0124.

LC also placed investment in DINFRA Bowsprit Township Development IDR of 177,170,631 units.

The quoted market price of DINFRA IDR investments as of March 31, 2020 is Rp1,009.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2020					31 Maret/ March 31 Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March 31 Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	42,873	--	--	--	42,873		Land
Bangunan	513,176	8,851	--	(3,367)	518,660		Building
Jumlah Biaya Perolehan	556,049	8,851	--	(3,367)	561,533		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	124,221	10,049	--	(3,367)	130,903		Building
Nilai Tercatat	431,828				430,630		Carrying Value
	2019					31 Desember/ December 31 Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	78,399	--	--	(35,526)	42,873		Land
Bangunan	555,765	164,751	--	(207,340)	513,176		Building
Jumlah Biaya Perolehan	634,164	164,751	--	(242,866)	556,049		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	201,659	34,684	--	(112,122)	124,221		Building
Nilai Tercatat	432,505				431,828		Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	3 Bulan / Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Sewa	23,621	21,752	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	5,733	2,874	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan / Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	2,005	2,138	Cost of Revenue
Beban Penjualan (Catatan 40)	8,044	7,790	Selling Expense (Note 40)
Jumlah	10,049	9,928	Total

Nilai wajar properti investasi milik Grup pada 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp3.196.073.

The fair value of investment properties as of March 31, 2020 amounted to Rp3,196,073.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas pada Nilai Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of March 31, 2020, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2020					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	831,892	14,983	--	--	846,875	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,761,391	11,330	147	(39)	2,772,535	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	23,356	28,791	--	--	52,147	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	181,082	70	--	--	181,152	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	72,238	588	1,110	--	71,716	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,515,483	29,123	2,638	2,521	1,544,489	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	2,706,454	11,216	4,414	(37,564)	2,675,692	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	278,291	34,876	27	--	313,140	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,349	1	--	--	3,350	Playground Areas
Subjumlah	8,388,107	130,978	8,336	(35,082)	8,475,667	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perlengkapan dan Peralatan Medis	236,775	14,833	--	41,266	292,874	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	1,250,369	60,045	--	(9,733)	1,300,681	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	1,452	--	--	3,549	5,001	Under Capital Lease
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	--	4,410,432	--	--	4,410,432	Building
Jumlah Biaya Perolehan	9,876,703	4,616,288	8,336	--	14,484,655	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	872,674	(1,540)	59	--	871,075	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	18,490	28,897	--	--	47,387	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	180,986	526	--	--	181,512	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	54,941	1,035	1,110	--	54,866	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,141,354	63,379	2,246	--	1,202,487	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Medis	1,940,836	46,846	3,446	(866)	1,983,370	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	136,306	13,191	27	--	149,470	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,447	--	--	--	14,447	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,318	3	--	--	3,321	Playground Areas
Subjumlah	4,363,352	152,337	6,888	(866)	4,507,935	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Right of Use Assets
Perlengkapan dan Peralatan Medis	86,293	12,523	917	866	98,765	Building
Aset Hak Guna						Under Capital Lease
Bangunan	--	234,772	--	--	234,772	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4,449,645	399,632	7,805	--	4,841,472	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai Aset Tetap	58,028	--	--	--	58,028	Impairment
Nilai Tercatat	5,369,030				9,585,155	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2019					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	765,989	6,221	--	59,682	831,892	Land
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	2,282,908	97,443	60	381,100	2,761,391	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	22,096	1,260	--	--	23,356	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	180,553	529	--	--	181,082	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	67,066	5,278	122	16	72,238	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	1,191,815	205,689	122	118,101	1,515,483	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perengkapan dan Peralatan Medis	2,407,311	239,993	1,859	61,009	2,706,454	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	375,707	13,903	--	(111,319)	278,291	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,571	--	--	--	14,571	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,144	205	--	--	3,349	Playground Areas
Subjumlah	7,311,160	570,521	2,163	508,589	8,388,107	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perengkapan dan Peralatan Medis	193,920	24,069	--	18,786	236,775	Tools and Medical Equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Pemilikan Langsung	1,627,152	286,682	47	(663,418)	1,250,369	Direct Ownership
Sewa Pembiayaan	12,986	2,520	--	(14,054)	1,452	Under Capital Lease
Jumlah Biaya Perolehan	9,145,218	883,792	2,210	(150,097)	9,876,703	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	690,017	182,717	60	--	872,674	Building, Infrastructure and Renovations
Taman dan Interior	17,864	626	--	--	18,490	Parks and Interiors
Lapangan Golf dan Club House	179,020	1,966	--	--	180,986	Golf Course and Club House
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	51,271	3,821	151	--	54,941	Transportation Equipment and Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	887,919	222,189	115	31,361	1,141,354	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Perengkapan dan Peralatan Medis	1,646,786	260,852	1,145	34,343	1,940,836	Tools and Medical Equipment
Mesin dan Peralatan Proyek	204,886	18,668	--	(87,248)	136,306	Machinery and Project Equipment
Mesin Bowling	14,448	2	--	(3)	14,447	Bowling Machinery
Arena Bermain	3,140	178	--	--	3,318	Playground Areas
Subjumlah	3,695,351	691,019	1,471	(21,547)	4,363,352	Subtotal
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Perengkapan dan Peralatan Medis	51,956	33,282	357	1,412	86,293	Tools and Medical Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3,747,307	724,301	1,828	(20,135)	4,449,645	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai Aset Tetap	--	58,028	--	--	58,028	
Nilai Tercatat	5,397,911				5,369,030	Carrying Value

Penambahan aset hak guna pada tahun 2020 sebesar Rp4.410.432 merupakan dampak dari penerapan PSAK 73 (Catatan 50).

Addition of right-of-use asset in 2020 amounted to Rp4,410,432 is the impact of PSAK 73 implementation (Note 50).

Pada tahun 2020 dan 2019, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp74.471 dan Rp79.135 serta akumulasi penyusutan sebesar Rp1.344 dan Rp53.201 merupakan penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak (Catatan 1.c dan 50).

In 2020 and 2019, additional of property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp74,471 and Rp79,135 and accumulated depreciation amounted to Rp1,344 and Rp53,201, respectively, representing additional in relation with acquisition of a subsidiary (Notes 1.c and 50).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit, gedung dan mesin dan peralatan proyek. Pada tanggal 31 March 2020, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2020 hingga 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents hospitals, building and machinery and project equipment. As of March 31, 2020, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2020 until 2022. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp60.045 dan Rp239.109.

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp60,045 and Rp239,109, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian interim sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the interim consolidated of profit or loss are as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

follows:

	3 Bulan / Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 39)	61,392	64,282	Cost of Revenues (Note 39)
Beban Penjualan (Catatan 40)	8,660	8,067	Selling Expenses (Note 40)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 40)	329,580	86,050	General and Administrative Expenses (Note 40)
Jumlah	399,632	158,399	Total

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	3 Bulan / Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	8,336	356	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	7,805	196	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	531	160	Net Carrying Value
Harga Jual	427	161	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 42)	(104)	1	Gain (Loss) on Disposal on Property and Equipment (Note 42)

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of March 31, 2020.

13. Goodwill

13. Goodwill

	2020				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	705,502	--	--	705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	666,593			666,593	Carrying Value
	2019				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Goodwill	622,888	82,614	--	705,502	Acquisition Cost Goodwill
Akumulasi Penurunan Nilai Penurunan Nilai Goodwill	38,909	--	--	38,909	Accumulated Impairment Impairment of Goodwill
Nilai Tercatat	583,979			666,593	Carrying Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa identifikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah dilakukan melalui penelaahan yang memadai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The management believes that the identification of impairment as of March 31, 2020 and December 31, 2019 have been assessed adequately.

15. Uang Muka

15. Advances

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pembelian Aset Tetap	888,893	839,194	Acquisition of Property and Equipment
Investasi	384,919	--	Investment
Konstruksi	110,544	124,343	Construction
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	99,055	99,181	Land Acquisition - Third Parties
Lain-lain	99,780	92,350	Others
Jumlah	1,583,191	1,155,068	Total

Sampai dengan 31 Desember 2019, LC melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220, sebesar Rp44.728 telah dilakukan perikatan jual beli.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan dan renovasi properti rumah sakit serta proyek apartemen Orange County.

Until March 31, 2020, LC entered several sales and purchase agreement of the land mainly in Cibatu dan Hegarmukti village with advance payment made amounted to Rp84,220, advance for land amounted to Rp44,728 have been entered to sales and purchase agreements.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, advances for acquisition of property and equipment mainly represent advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals.

Advance for construction mainly represents advance payment to contractors for the construction and renovation of hospital properties and Orange County apartment.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	31 Maret / March 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,421,937	289,885	1,421,937	289,885
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2,029,534	392,528	2,039,459	390,408
PT Lippo Cikarang Tbk	528,243	225,997	528,243	225,997
PT Muliasantosa Dinamika	803,413	112,456	803,413	112,456
PT Erabarur Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
PT Surya Makmur Alam Persada	36,775	7,253	36,775	7,253
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	2,265	14,618	2,265
Jumlah/ Total	5,431,341	1,049,319	5,441,266	1,047,199

Tanah untuk pengembangan seluas 146.558 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa

Land for development with an area of 146,558 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Desa Cipambuan di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Cipambuan Village in Citeureup District, Bogor Regency, West Java; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sinarjati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

17. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	114,957	114,957	Long-term Other Receivables
Jaminan	21,738	22,548	Deposits
Sewa	--	207,954	Rental
Lain-lain	13,705	16,842	Others
Jumlah	150,400	362,301	Total

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dengan bunga 7% per tahun.

Piutang dari TBS sejumlah Rp5.000 memiliki jangka waktu 2 tahun sampai tahun 2021 dan tidak dikenakan bunga. Saham PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), entitas anak, yang dimiliki oleh TBS dijamin atas piutang ini dengan nilai per lembar saham yang dijamin sebesar USD5,882.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa bangunan rumah sakit Siloam Bogor kepada PT Girimulia Perkasa Jaya, pihak ketiga, selama 16 tahun (Catatan 44.b).

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS) dan PT Tunas Bedah Sinar (TBS). Receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

Receivable from TBS amounted to Rp5,000 has a term of 2 years until 2021 and non-interest bearing. Shares of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI), a subsidiary, owned by TBS are pledged as collateral for these receivables with value per share of the pledged shares of USD5,882.

Prepaid rental of Siloam Bogor hospital building to PT Girimulia Perkasa Jaya, third party, for period of 16 years (Note 44.b).

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	41,294	73,533	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	618,285	786,400	Suppliers
Kontraktor	331,480	181,915	Contractors
Jasa Dokter	160,620	161,655	Doctor Fees
Subjumlah - Pihak Ketiga	1,110,385	1,129,970	Subtotal - Third Parties
Jumlah	1,151,679	1,203,503	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 46.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Note 46.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp34.594 dan Rp30.234.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp34,594 and Rp30,234, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	5,157	4,972	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	--	2,168	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	14,841	12,011	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	14,596	11,083	Transfer Land and Building Right - 2.5% and 5%
Jumlah Beban Pajak Final	34,594	30,234	Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tanggihan

Current Tax and Deferred Tax

	31 Maret / March 31, 2020			31 Desember / December 31, 2019		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	(0)	78,650	78,650	804	55,917	56,721
Koreksi Periode Lalu/ Previous Period Correction	--	--	--	--	--	--
Beban (Manfaat) Pajak Tanggihan/ Deferred Tax Expenses (Benefits)	825	2,105	2,930	825	(590)	235
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax	825	80,755	81,580	1,629	55,327	56,956

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,868,714)	183,225	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	(109,373)	(527,092)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan	(1,978,087)	(343,867)	Commercial Loss of the Company

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	(1,477)	(1,476)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	(1,826)	(1,826)	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Subjumlah	(3,303)	(3,303)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	1,985,801	351,709	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(11,826)	(1,402)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	82	83	Donation and Representation
Subjumlah	1,974,057	350,390	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan	(7,333)	3,220	Estimated Taxable Income for Current Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	804	Estimated Current Tax - the Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Company and subsidiaries is as follows:

	3 Bulan / Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	804	Estimated Current Tax - the Company
Kredit Pajak	--	(146)	Tax Credit
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	--	658	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	624,388	707,445	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	78,650	55,917	Current Tax Expenses - Non Final
Kredit Pajak	(69,389)	(19,475)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			Income Tax Payable Article 29 -
- Periode Berjalan	9,261	36,442	Current Period
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A			Prepaid Income Tax Article 28.A -
- Periode Berjalan	(4,052)	--	Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	126,525	86,900	Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	135,785	123,342	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	135,785	124,000	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A Entitas Anak	(4,052)	--	Prepaid Income Tax Article 28.A - Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the interim consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(1,868,714)	183,225	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama sebelum Pajak	(109,373)	(527,092)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture before Tax
Rugi Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(1,978,087)	(343,867)	Loss before Company's Income Tax - Net
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif	(494,522)	(85,966)	Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	496,450	87,927	Revenue and expenses Subjected to Final Tax

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(2,957)	(352)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	21	20	Donation and Representation
Koreksi Pajak Tahun-tahun Sebelumnya	1,833	--	Previous Years Tax Correction
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	825	1,629	Total Tax Expense of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Tangguhan	2,105	(590)	Deferred Tax
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	78,650	55,917	Current Tax and Previous Period Correction
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	80,755	55,327	Total Subsidiaries Tax Expenses
Jumlah	81,580	56,956	Total

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
 Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities
 Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Akuisisian Acquired Entity	31 Maret/ March 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	3,911	(456)	--	--	--	3,455	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(17,412)	(369)	--	--	--	(17,781)	Depreciation
	(10,303)	(825)	--	--	--	(11,128)	
Entitas Anak	(59,489)	2,421	--	--	--	(57,068)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(69,792)	1,596	--	--	--	(68,196)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	107,271	(4,526)	--	--	--	102,745	Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Entitas Akuisisian Acquired Entity	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	5,372	(1,461)	--	--	--	3,911	Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions
Penyisihan Penurunan Nilai	3,198	--	--	--	--	3,198	Allowance for Impairment in Value
Penyusutan	(15,899)	(1,513)	--	--	--	(17,412)	Depreciation
	(7,329)	(2,974)	--	--	--	(10,303)	
Entitas Anak	(55,721)	(398)	293	--	(3,663)	(59,489)	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan	(63,050)	(3,372)	293	--	(3,663)	(69,792)	Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	66,774	6,942	6,346	--	27,209	107,271	Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	31 Maret / March 31, 2020		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	57,118	364,106	421,224
Pasal/ Article 26	--	366	366

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31, 2020		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pasal/ Article 21	--	148	148
Pasal/ Article 22	--	2	2
Pasal/ Article 23	--	8,124	8,124
Pasal/ Article 25	--	14,337	14,337
Pasal/ Article 28.A	--	2,899	2,899
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	404,792	404,792
Jumlah/ Total	57,118	794,774	851,892

	31 Desember / December 31, 2019		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	29,632	301,978	331,610
Pasal/ Article 26			
Pasal/ Article 21	--	4,052	4,052
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	325,463	325,463
Jumlah/ Total	29,632	631,493	661,125

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	12,435	36,239	48,674
Pasal/ Article 21	1,943	29,092	31,035
Pasal/ Article 22	--	356	356
Pasal/ Article 23	91	401	492
Pasal/ Article 25	221	(221)	--
Pasal/ Article 26	--	9	9
Pasal/ Article 29	--	135,785	135,785
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	496	30,183	30,679
Pajak Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant Tax	1,001	25,417	26,418
Jumlah/ Total	16,187	257,261	273,448

Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	13,556	35,132	48,688
Pasal/ Article 21	--	38,170	38,170
Pasal/ Article 22	--	181	181
Pasal/ Article 23	535	132	667
Pasal/ Article 25	104	12,009	12,113
Pasal/ Article 26	--	15	15
Pasal/ Article 29	431	120,343	120,774
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	100	30,440	30,540
Pajak Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant Tax	1,478	31,928	33,406
Jumlah/ Total	16,204	268,350	284,554

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing

d. Taxes Payable

	31 Maret / March 31, 2020		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	12,435	36,239	48,674
Pasal/ Article 21	1,943	29,092	31,035
Pasal/ Article 22	--	356	356
Pasal/ Article 23	91	401	492
Pasal/ Article 25	221	(221)	--
Pasal/ Article 26	--	9	9
Pasal/ Article 29	--	135,785	135,785
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	496	30,183	30,679
Pajak Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant Tax	1,001	25,417	26,418
Jumlah/ Total	16,187	257,261	273,448

	31 Desember / December 31, 2019		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	13,556	35,132	48,688
Pasal/ Article 21	--	38,170	38,170
Pasal/ Article 22	--	181	181
Pasal/ Article 23	535	132	667
Pasal/ Article 25	104	12,009	12,113
Pasal/ Article 26	--	15	15
Pasal/ Article 29	431	120,343	120,774
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	100	30,440	30,540
Pajak Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant Tax	1,478	31,928	33,406
Jumlah/ Total	16,204	268,350	284,554

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

the amount of tax payable individually.

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan (PERPU) No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya.

Based on Laws and Regulation (PERPU) No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year.

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	946,874	645,733	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Bunga	298,194	153,658	<i>Interest</i>
Beban Pokok Pendapatan <i>Endowment Care Funds</i>	290,512	226,882	<i>Cost of Goods Sold</i>
<i>Contract Service</i>	130,228	127,373	<i>Endowment Care Funds</i>
Denda	94,121	80,335	<i>Contract Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	50,494	213,203	<i>Penalty</i>
Jumlah	2,182,709	1,727,891	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the land development and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

Beban akrual beban pokok pendapatan merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia	500,000	400,000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	270,000	100,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,000	70,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	--	67,700	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	20,000	15,474	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	860,000	653,174	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp385.000 (PTD A). Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 94.500 m² (SHGB 2014/Sukaresmi) dan seluas 2.500 m² (SHGB 2012/Sukaresmi) (Catatan 6).

Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis terhadap hal-hal berikut:

- Membagikan dividen kepada pemegang saham;
- Perubahan pemegang saham pengendali;
- Perubahan negatif atas usaha yang mengakibatkan ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi pembayaran kepada bank;
- Menjual dan/ atau mentransfer dan/ atau melepaskan dan/atau menyewakan bagian dari asetnya yang merupakan transaksi material dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Memberikan pinjaman atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan;
- Menjadi Penjamin utang pihak lain serta menjaminkan aset Perusahaan dengan nilai minimal 20% dari ekuitas Perusahaan; dan
- Melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi atau investasi atau transaksi lainnya yang mengakibatkan ketidakmampuan pembayaran.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Bunga dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp9.612 (Catatan 6).

Pada tanggal 25 Pebruari 2020 fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Based on Credit Agreement No 85 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extention Credit Agreement No.143/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9 dated October 25, 2019, the Company obtained Credit Facility with maximum credit limit amounted to Rp385,000 (PTD A). This facility bears floating interest of 11% per annum and will mature on October 25, 2020. This Loan is secured by a land with an area of 94,500 sqm (SHGB 2014/Sukaresmi) and 2,500 sqm (SHGB 2012/Sukaresmi) (Note 6).

The Company shall notify in writing the following matters:

- Distribution of dividend to the shareholders;
- Change of controlling shareholder;
- Negative changes of businesses resulting in the Company's inability to meet payments to the bank;
- Sell and/or transfer and/or dispose and/or lease part of its assets, which is a material transaction with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Give loans or lend the money to the third parties, with a minimum value of 20% of the Company's equity;
- Become a Guarantor of the other party's and secured the Company's assets with a minimum value of 20% of the Company's equity; and
- Conducting mergers/ consolidations/ acquisitions or investments or other transactions resulting in inadequate repayments.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the Company has complied with the covenants as required.

Interest and borrowing costs capitalized to inventory for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp9,612, respectively (Note 6).

On February 25, 2020 the facility has been fully paid.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp200.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (15) 34 tanggal 05 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp100.000 .

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (14) 44 tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2019 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD/X/2011/P9, LC, a subsidiary, obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A) and bears an interest of 11% per annum and will due on October 25, 2020. This loan is secured by land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounted to Rp500,000 and Rp200,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (15) 34 dated November 05, 2019, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp250,000. This facility bears an interest of 10.75% per annum and has maturity date on June 12, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for this facility amounting to Rp250,000 and Rp100,000, respectively.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Approval of Changes in Credit Agreement No. (14) 44 dated November 5, 2019, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum loan amounted to Rp20,000. This facility bears an interest of 10.75% per annum and has maturity date on June 12, 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for this facility is Rp20.000 dan Nihil.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Lippo Village, kota Tangerang seluas 21.940 m².

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 18 Januari 2019, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, GMTD telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp200.000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for this facility is Rp20,000 and Nil, respectively.

This facility is secured by three lots of land located in Lippo Village, Tangerang with an area of 21,940 sqm.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23 2015, which was amended on January 18, 2019, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000. This facility bears interest rate of 10.75% per annum and will mature on January 21, 2021.

The facility is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, among others:

- Change the articles of association related to capital and shareholders.
- Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.
- Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, GMTD has complied with the covenants as required.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounted to Rp70,000, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawah, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility on Demand From PT KEB Hana Indonesia with credit limit amounted Rp200,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dengan suku bunga 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2020. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha SILO yang dimiliki dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp240.000 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp67.700.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Golden First Atlanta (GFA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Yandes Effriady, S.H., Notaris di Jambi dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0242/JAM/2010 tanggal 3 Februari 2010, Perubahan PK No. 54 tanggal 19 Juli 2010 dihadapan Notaris Hasan S.H., Notaris di Jambi, yang terakhir diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0107-ADD-2019 tanggal 5 September 2019, GFA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik GFA seluas 7.132 m² di Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.474.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and bears an interest of 10.5% per annum and will mature on October 8, 2020. This loan is secured by SILO trade receivables with the highest value Rp240,000 (Note 4).

As of March 31, 2020, and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Nil and Rp67,700, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Golden First Atlanta (GFA)

Based on Deed of Credit Agreement No. 1 dated April 1, 2003 made in the presence of Yandes Effriady, S.H., a Notary in Jambi, and the Notification Letter of Credit No. 0242/JAM/2010 dated February 3, 2010, as amended by Credit Agreement No. 54 dated July 19, 2010 in the presence of Hasan S. H., a Notary in Jambi and the latest by Change of Credit Agreement No. 0107-ADD-2019 dated September 5, 2019, GFA, a subsidiary, obtained Local Credit Facility (Current Account) at the maximum credit limit of Rp20,000.

The facility is secured by property and equipment of GFA with an area of 7,132 sqm located at Sub-District Paal Merah, District Jambi Selatan, Jambi (Note 12).

This facility bear an annual interest rate of 11.50% per annum and will mature on November 5, 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp20,000 and Rp15,474, respectively.

22. Liabilitas Keuangan

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Sewa	539,770	--
Pengembalian Uang Muka Pelanggan (Catatan 44.e)	265,404	265,404
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,605	155,200
Utang Kepada Entitas yang Telah Dilepas Pengendaliannya	53,981	97,523
Utang Titipan	54,922	68,398
Kontraktor	31,525	24,052
Utang atas Pembelian Saham Entitas Anak	31,417	37,200
Utang Alih Hak	2,827	8,035
Utang Lain-lain	2,772	369
Jumlah	1,136,223	656,181

22. Financial Liabilities

a. Other Current Financial Liabilities

	Third Parties
	Lease Payable
	Refund for Customer Deposit (Note 44.e)
	Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
	Payable to Non-Controlling Entities
	Unidentified Payments
	Contractors
	Payable for Acquisition of a Subsidiary
	Transfer of Tittles Payables
	Other Payables
	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Utang kepada entitas yang telah dilepas pengendaliannya merupakan utang non-usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo.

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Grup.

Utang atas pembelian saham entitas anak merupakan utang atas akuisisi rumah sakit PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) dan PT Anugrah Sentra Medika (ASM) kepada pemegang saham lama.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Utang Sewa	4,824,958	--
Jaminan Pelanggan	316,007	266,482
Jumlah	5,140,965	266,482
<i>Dikurangi: Utang Sewa Bagian Lancar</i>	539,770	--
Bagian Jangka Panjang	4,601,195	266,482

23. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga		
PT Bank ICBC Indonesia	81,590	91,540
PT Bank KEB Hana Indonesia	78,444	83,162
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	55,480	67,892
PT Bank Ganesha Tbk	21,045	22,581
Jumlah	236,559	265,175
Bagian Jangka Pendek	(86,772)	(94,259)
Bagian Jangka Panjang	149,787	170,916

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 23 Desember 2016 dan No. 1 tanggal 4 Juli 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2021 dan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Payable to non-controlling entities represents non-interest bearing other payables and without maturity date.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet identifiable by the Group.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet identifiable by the Group.

Payable on purchasing of shares of subsidiaries represent acquisition hospitals of PT Lishar Sentosa Pratama (LSP), PT Sumber Bahagia Sentosa (SBS) and PT Anugrah Sentra Medika (ASM) to the previous shareholders.

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Lease Payable
Customer Guarantee
Total
Less: Lease Payable Current Portion
Non-current portion

23. Long-Term Bank Loans

Third Parties
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk
Total
Current Portion
Non-current portion

PT Bank ICBC Indonesia

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deeds No. 42 dated December 23, 2016 and No. 1 dated July 4, 2017, ASF, a subsidiary, obtained credit facility with maximum limit amounted to Rp100,000 and Rp100,000, respectively. These facilities bear interest of 12% per annum and will due on December 27, 2021 and September 15, 2022, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

15 September 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha ASF (Catatan 4) dengan rincian:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- Apabila piutang yang dijamin mengalami penurunan kualitas, maka harus segera digantikan dengan piutang yang bersifat lancar. Kualitas piutang sebaiknya diuji setiap triwulan.

Atas pinjaman ini, ASF harus menjaga rasio keuangan *Total Debt to Equity* maksimum 8 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp81.590 dan Rp91.540.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2023. Pinjaman dijamin dengan peralatan medis milik SIH dengan nilai setinggi-tingginya Rp60.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.385.

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 10 Nopember 2017, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar maksimum Rp100.000, dengan suku bunga 11,5% per tahun untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup, kecuali proyek Monaco Bay dan Embarcadero. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

These facilities are secured by ASF's trade accounts receivable (Note 4) with the following details:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *If the receivables pledged decrease in quality, it should be replaced with the current immediately. The quality of receivables should be tested in quarterly basis.*

For these facilities, ASF should maintain financial ratio of Total Debt to Equity maximum 8 times.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of these facilities amounting to Rp81,590 and Rp91,540, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No. 56 dated October 8, 2019 made in the presence of Hannywati Gunawah, S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained Investment Loan Facility from PT KEB Hana Indonesia with credit limit amounted Rp50,000 and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 8, 2023. This loan is secured by list of the Company's medical equipment with the highest value Rp60,000 (Note 12).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp17,385, respectively.

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Notarial Deed of Credit No. 28 dated November 10, 2017, ASF, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility with a maximum limit of Rp100,000, bears an interest rate of 11.5% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years. This facility is used to funding of KPR Group's property, except Monaco Bay and Embarcadero projects. This loan will mature on December 27, 2022.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas pinjaman ini ASF, harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 6 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing sebesar Rp77.767 dan Rp82.665 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp4.718 dan Rp17.965.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp61.059 dan Rp65.777.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Atas pinjaman ini ASF harus menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang diaudit sebagai berikut:

- Piutang dari pembiayaan harus dalam kondisi lancar dengan *coverage ratio* 125%.
- *Gearing ratio* maksimum 9 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, ASF telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Piutang usaha milik ASF masing-masing

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 6 times.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to Rp77,767 and 82,665 as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp4,718 and Rp17,965, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp61,059 and Rp65,777, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained a Term Installment Credit facility with a maximum credit limit of Rp240,000 with an interest rate of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility was used to funding of KPR Group's property. This loan will mature on April 18, 2023.

For this facility, ASF is required to maintain financial ratios based on audited financial statements as follows:

- *Receivables from financing have to be in current condition with a coverage ratio of 125%.*
- *Gearing Ratio at a maximum 9 times.*

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, ASF has complied with the financial ratios and covenants as required.

Trade accounts receivable of ASF amounted to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebesar Rp70.693 dan Rp90.059 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit ini (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp12.412 dan Rp41.768.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp55.480 dan Rp67.892.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo 30 Januari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang ASF dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya 120% dari plafond atau Rp27.440 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.536 dan Rp16.046.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp21.045 dan Rp22.581.

24. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	131,668	126,998
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	44,765	23,907
Jumlah	176,433	150,905

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Rp70,693 and Rp90,059 as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are pledged as collateral for this facility (Note 4).

The payment of this loan for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp12,412 and Rp41,768, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp55,480 and Rp67,892, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bear an interest of 12% per annum and will due on January 30, 2023.

This facility is secured by ASF receivables with collateral at least 120% from plafond or Rp27,440 (Note 4).

The payment of this loan for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp1,536 and Rp16,046, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of this facility amounted to Rp21,045 and Rp22,581, respectively.

24. Finance Lease Obligations

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	131,668	126,998
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	44,765	23,907
Total	176,433	150,905

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
2020	62,991	--	2020
2021	73,981	75,238	2021
2022	33,932	61,804	2022
2023	22,667	23,208	2023
2024	14,825	11,962	2024
2025	2,707	4,130	2025
Jumlah	211,103	176,342	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(34,670)	(25,437)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	176,433	150,905	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	68,516	61,156	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	107,917	89,749	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Rincian Fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari CTLI untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga efektif masing-masing sebesar 10,20% - 12,65%.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp131.668 dan Rp126.998.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari MUFG untuk pembiayaan peralatan medis dengan periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp44.765 dan Rp23.907.

The details of finance lease facilities are as follows:

a. PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from CTLI for purchase of medical equipment with repayment period of 60 months and bear an effective annual interest of 10.20% - 12.65%, respectively.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp131,688 and Rp126,998, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

For the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019, SIH, a subsidiary, obtained finance lease facilities from MUFG for purchasing of medical equipment with repayment period of 60 months and bear interest of 11.25% per annum.

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp44,765 and Rp23,907, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

25. Pinjaman Anjak Piutang

25. Factoring Loan

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20,665	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	--	20,665	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Piutang No. 009/PKS/CIMBN-VC/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan anjak piutang (Factoring with Recourse) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas fasilitas sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan dengan biaya pembiayaan 9% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp20.665 yang dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH)

Based on Deed of Receivable Transfer Agreement No No. 009/PKS/CIMBN-VC/2019 on May 8, 2019, SIH, a subsidiary obtained factoring facilities (Factoring with Recourse) from PT Bank CIMB Niaga Tbk with facility limit amounting to Rp100,000. The period of the facility is 12 (twelve) months with an annual factoring cost of 9% per annum.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Nil and Rp20,665, respectively, guaranteed by trade receivables (Note 4).

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Nominal (2020: USD837,030,000 dan 2019: USD826,330,000)	13,699,670	11,486,812	Face Value (2020: USD837,030,000 and 2019: USD826,330,000)
Premium - Neto	51,289	92,354	Premium - Net
Biaya Emisi Obligasi - Neto	(484,483)	(417,617)	Bond Issuance Cost - Net
Jumlah	13,266,476	11,161,549	Total
Premium (Neto Setelah Dikurangi Diskonto)	113,285	273,398	Premium (Net of Discount)
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	(61,996)	(181,044)	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	51,289	92,354	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	690,083	1,012,790	Bond Issuance Cost
<i>Dikurangi: Akumulasi Amortisasi</i>	(205,601)	(595,173)	<i>Less: Accumulated Amortization</i>
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	484,483	417,617	Unamortized Bond Issuance Cost

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan utang obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 11 April 2014, Theta Capital (TC), entitas anak, menerbitkan obligasi (unsecured bond) dengan nilai nominal sebesar USD150,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019, dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai nominal obligasi ini menjadi USD149,300,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan

On April 11, 2014, Theta Capital (TC), a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD150,000,000 with a fixed annual interest rate of 7% and are listed on Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019 the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD149,300,000. The bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2020 and December

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Nihil dan USD2,293,414 (setara dengan Nihil dan Rp31.881) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 19 Maret 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Agustus 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD260,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Nihil dan USD3,993,889 (setara dengan Nihil dan Rp55.519) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 24 Februari 2020, utang obligasi ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar masing-masing USD11,728,969 dan USD4,691,588 (setara dengan Rp191.968 dan Rp65.218) pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar USD4,987,847 (setara dengan Rp81.636).

Pada tanggal 18 Februari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31, 2019, accrued interest expenses amounted to Nil and USD2,293,414 (equivalent to Nil and Rp31,881) as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. On March 19, 2020, the bond payable has been fully paid.

On August 10, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD260,000,000 with a fixed interest rate of 7% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on April 11, 2022 and payment of interest is conducted every 6 months. Accrued interest expenses amounted to Nil and USD3,993,889 (equivalent to Nil and Rp55,519), as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. On February 24, 2020, the bond payable has been fully paid.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond is amounted to USD417,030,000. These bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, accrued interest expenses amounted to USD11,728,969 and USD4,691,588 (equivalent to Rp191,968 and Rp65,218), respectively.

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2020, accrued interest expenses amounted to USD4,987,847 (equivalent to Rp81,636).

On February 22, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar USD1,457,986 (setara dengan Rp23.863).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat B- dari Standard & Poor's, B- dari Fitch dan peringkat B3 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 44.d).

27. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	370,952
Nilai Wajar Aset Program	--
Jumlah	370,952

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Biaya Jasa Kini	44,897
Biaya Bunga	12,202
Jumlah	57,099

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months. As of March 31, 2020, accrued interest expenses amounted to USD1,457,986 (equivalent to Rp23,863).

These bonds have been rated B- by Standard & Poor's, B- by Fitch and B3 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 44.d).

27. Post-employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2019. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
		Present Value of
	370,952	Defined Benefits Obligation, end of Year
	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	370,952	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the interim consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	44,897	Current Services Cost
Biaya Bunga	12,202	Interest Expenses
Jumlah	57,099	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	345,699	Beginning Balance
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	2,104	Liabilities (Assets) Adjustment
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,008)	Payment of employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	44,058	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	57,099	Current service cost and interest Expenses
Saldo Akhir	370,952	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	371,640	at Beginning Year
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(2,671)	Liabilities (Assets) Adjustment
Biaya Jasa Kini	41,767	Current Services Cost
Biaya Bunga	11,703	Interest Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja	(78,755)	Payment of employees' benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan		Expected Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	343,684	Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual		Actual Present Value of Defined Benefits
Akhir Tahun	370,952	Obligation at End of Year
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(27,268)	Actuarial Loss Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai berikut:

Movement of interim consolidated of other comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	(62,968)	Beginning Balance
Kerugian Komprehensif Lain		Other Comprehensive Loss
Tahun Berjalan	(44,058)	Current Year
Saldo Akhir	(107,026)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp4.615 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp41.854.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp5.467 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp37.600.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp5.423 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp37.250.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp4.652 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp42.159.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	7.62% - 8.01%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 8.50%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam tahun)	55 - 56	Normal Retirement Age (in years)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp4,615 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp41,854.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp5,467 and increase defined benefits plan obligation amounted to Rp37,600.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits expense will increase Rp5,423 and post-employment benefits liabilities will increase Rp37,250.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits expense will decrease Rp4,652 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp42,159.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions for the year ended December 31, 2019 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

28. Uang Muka Pelanggan

28. Advances from Customers

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Apartemen	4,108,637	1,354,547	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	405,292	445,820	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	206,620	157,683	Land Lots
Pusat Belanja	21,695	35,512	Shopping Centers
Jumlah	4,742,244	1,993,562	Total
Bagian Jangka Pendek	(3,818,881)	(1,398,259)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	923,363	595,303	Non-Current Portion

Penambahan uang muka pelanggan per 31 Maret 2020 sebanyak Rp3.148.249 merupakan dampak dari penerapan PSAK 72.

Increasing in advances from customers as of March 31, 2020 amounted to Rp3,148,249 is the impact of PSAK 72 implementation.

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
100%	3,760,448	1,256,719	100%
50% - 99%	713,727	337,899	50% - 99%
20% - 49%	125,982	33,154	20% - 49%
Di bawah 20%	142,086	365,790	Below 20%
Jumlah	4,742,244	1,993,562	Total

29. Pendapatan Ditangguhkan

29. Deferred Income

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 44.b)	354,170	361,254	Rental (Notes 9 and 44.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	143,943	252,037	Rental
Lain-lain	62,282	63,012	Others
Subjumlah	206,225	315,049	Subtotal
Jumlah	560,395	676,303	Total
Bagian Jangka Pendek	(236,052)	(344,876)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	324,343	331,427	Non-current Portion

30. Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik

30. Deferred Gain on Sale and Leaseback Transactions

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Biaya Perolehan	1,171,730	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(132,327)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,039,403	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Hasil yang Diperoleh	3,148,235	Proceeds
<i>Dikurangi</i> : Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,495	Less: Gain Credited to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik	2,035,337	Deferred Gain on Sale and Leaseback Transaction
Penyesuaian Translasi	235,582	Foreign Exchange Translation
Akumulasi Amortisasi	(1,350,376)	Accumulated Amortization
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik - Neto	920,543	Deferred Gain on Sale and Leaseback - Net
Bagian Jangka Pendek	156,102	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	764,441	Non-current Portion

Pada tahun 2020, laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik direklasifikasi ke Aset Hak Guna sehubungan dengan PSAK 73 (Catatan 12).

In 2020, deferred gain on sale and leaseback transactions are reclassified to Right-of-Use Asset in relation to the implementation of PSAK 73 (Note 12).

31. Modal Saham

31. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Maret/ March 31, 2020		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	16,657,156,727	23.60	1,665,716
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.90	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.44	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	527,000	0.00	53
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	34,633,177,875	49.06	3,463,318
Subjumlah/ Subtotal	70,591,913,869	100.00	7,059,192
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Pemegang Saham/ Stockholders	31 Desember/ December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	15,657,156,727	22.18	1,565,716
Sierra Corporation	11,929,552,267	16.90	1,192,955
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.44	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	527,000	0.00	53
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	35,633,177,875	50.48	3,563,318
Subjumlah/ Subtotal	70,591,913,869	100.00	7,059,192
Saham Treasuri/ Treasury Stock	306,104,500		30,610
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

Rincian perolehan kembali saham adalah sebagai berikut:

The details acquisition of treasury stock are as follows:

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Laporan ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
Jumlah/ Total		306,104,500	216,524

32. Tambahan Modal Disetor – Neto

32. Additional Paid in Capital – Net

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,492,783	10,492,783
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	19,535	19,535
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622	17,622
Jumlah/ Total	10,529,940	10,529,940

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Penawaran Umum I/ Rights Issue I		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	87,284	87,284
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(11,844)	(11,844)
Subjumlah/ Subtotal	75,440	75,440
Penawaran Umum II/ Rights Issue II		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	485,048	485,048
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(7,443)	(7,443)
Subjumlah/ Subtotal	477,605	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	659,476	659,476
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method	91,701	91,701
Penawaran Umum III/ Rights Issue III		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	1,946,492	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(18,495)	(18,495)
Subjumlah/ Subtotal	1,927,997	1,927,997
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	812,000	812,000
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(606)	(606)
Subjumlah/ Subtotal	811,394	811,394
Penawaran Umum IV/ Rights Issue IV		
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	6,455,745	6,455,745
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(6,575)	(6,575)
Subjumlah/ Subtotal	6,449,170	6,449,170
Jumlah Agio Saham - Neto/ Total Paid in Capital Excess of Par - Net	10,492,783	10,492,783

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD sejumlah 47.820.328.750 lembar saham

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(Catatan 1.b).

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/

Transaction Before Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences Value*

Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/

Transaction from Business Combination:

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Siloam
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Lippo Land
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*

Nilai Aset Neto/ *Net Asset Value* Aryaduta
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*
Selisih Nilai/ *Differences in Value*
Realisasi/ *Realization*
Neto/ *Net*

Jumlah - Neto/ Net

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) timbul pada saat transaksi perolehan SPJN oleh Perusahaan pada tahun 2001.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

On May 31, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control Net

Rp

	Rp
	323
	(5,000)
	(4,677)
	275,837
	(85,174)
	190,663
	(84,028)
	106,635
	69,228
	(265,747)
	(196,519)
	199,315
	(39,638)
	159,677
	(45,581)
	114,096
	19,535

Difference in value from the restructuring transactions between entities under common control from PT Saptapersada Jagatnusa (SPJN) was incurred during the Company's acquisition of SPJN in 2001.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dari transaksi penggabungan usaha sebesar Rp190.663, (Rp196.519) dan Rp159.677 masing-masing berasal dari transaksi penggabungan usaha eks-Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks Aryaduta ke dalam Perusahaan pada tahun 2004. Selisih tersebut berasal dari perbedaan antara aset bersih eks - Siloam (termasuk eks-Sumber Waluyo), eks-Lippo Land dan eks-Aryaduta dengan jumlah nominal saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control from business combination amounting to Rp190,663, (Rp196,519) and Rp159,677, respectively, were incurred from the merger of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta in 2004. The difference was determined from the difference in net asset value of ex-Siloam (including ex-Sumber Waluyo), ex-Lippo Land, and ex-Aryaduta and the nominal value of new shares issued by the Company.

33. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali:

	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali	
Biaya Perolehan	(502,916)
Aset Neto yang Diperoleh	195,239
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)
Subjumlah	<u>(328,783)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali	
Harga Pelepasan	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)
Subjumlah	<u>2,869,682</u>
Jumlah	<u>2,540,899</u>

33. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest	
Acquisition Cost	(502,916)
Net Asset Value of Acquired	195,239
Difference from Foreign Currency Translations	(21,106)
Subtotal	<u>(328,783)</u>
Shares Disposal to Non-Controlling Interest	
Purchase Consideration	4,290,661
Net Assets Disposed	(1,420,979)
Subtotal	<u>2,869,682</u>
Total	<u>2,540,899</u>

34. Komponen Ekuitas Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,103,881	4,116,406
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	7,036	7,036
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144
Jumlah	<u>5,208,061</u>	<u>5,220,586</u>

Pada tahun 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), entitas anak, menerbitkan saham baru dengan nilai Rp379.437. Atas penerbitan saham pada entitas anak, BBB mencatat agio saham sebesar Rp375.518. Agio pada entitas anak tersebut sebesar Rp274.278 dicatat sebagai komponen ekuitas lain (Catatan 1.c).

Pada tahun 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, melakukan penerbitan saham baru dalam rangka penambahan modal dengan HMETD. Atas selisih setoran modal dengan nilai transaksi sebesar Rp1.734.026

34. Other Equity Component

Change Ownership in Subsidiaries	
Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries	7,036
Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries	1,097,144
Total	<u>5,220,586</u>

In 2019, PT Bangun Bina Bersama (BBB), a subsidiary, issued new shares with a value of Rp379,437. Upon the issuance of shares in a subsidiary, BBB recorded additional paid-in capital excess of par amounted to Rp375,518. The additional paid-in capital excess of par Rp274,278 in the subsidiary were recorded as other equity components (Note 1.c).

In 2019, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, issued new shares through issuance of preemptive rights capital stock with HMETD. The difference between paid in capital and transaction value amounted to Rp1,734,026

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dicatat sebagai perubahan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 1.c).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recorded as change ownership in subsidiary (Note 1.c).

35. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 18 April 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

36. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	953,752	573,036
Laba belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(23,728)	32,382
Jumlah	930,024	605,418

Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

37. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	2,983,455	2,992,845
PT Lippo Cikarang Tbk	2,236,862	2,301,018
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	257,589	258,882
PT Bina Bangun Bersama	104,931	104,944
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(156,505)	(143,376)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	70,728	87,009
Jumlah	5,497,060	5,601,322

35. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 42 dated April 18, 2019 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2018 to strengthen capital structure, and consequently for such book year, the Company did not distribute dividend to the stockholders.

36. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Gain on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Note 5).

37. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
PT Bina Bangun Bersama
PT Satyagraha Dinamika Unggul
Others (below Rp50,000 each)
Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

38. Pendapatan

38. Revenues

	3 Bulan/ Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	303,139	206,267	Apartments
Rumah Hunian dan Rumah Toko	158,351	260,080	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	108,132	(2,655)	Land Lots
Pengelolaan Kota	45,080	41,539	Town Management
Pengelolaan Air dan Limbah	30,450	35,321	Water and Sewage Treatment
Asset Enhancements	16,991	7,994	Asset Enhancements
Lain-lain	16,053	55,370	Others
Subjumlah	<u>678,196</u>	<u>603,916</u>	Subtotal
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
Pasien Rawat Inap:			<i>Inpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	325,302	353,080	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	297,865	314,559	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Kamar Rawat Inap	161,466	156,068	<i>Ward Fees</i>
Fasilitas Rumah Sakit	129,177	94,314	<i>Hospitals Facilities</i>
Kamar Operasi	46,276	43,117	<i>Operating Theater</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	120,593	43,473	<i>Administration Fees and Others</i>
Pasien Rawat Jalan:			<i>Outpatient Department:</i>
Jasa Penunjang Medis dan			<i>Medical Support Services and</i>
Jasa Tenaga Ahli	439,075	430,014	<i>Professional Fees</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	261,225	222,138	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah Sakit	39,200	40,317	<i>Hospitals Facilities</i>
Lain-lain	56,137	13,785	<i>Others</i>
Subjumlah - Healthcare	<u>1,876,316</u>	<u>1,710,865</u>	Subtotal - Healthcare
Asset Enhancements	126,080	124,024	Asset Enhancements
Parkir	89,208	64,169	Parking
Hotel dan Restoran	74,689	89,542	Hotels and Restaurants
Pengelolaan Kota	61,841	54,240	Town Management
Jasa Manajemen	55,034	63,521	Management Fees
Memorial Park	37,639	34,597	Memorial Park
Golf and Club House	14,934	16,560	Golf and Club House
Pengelolaan Air dan Limbah	13,563	10,432	Water and Sewage Treatment
Pembiayaan Kembali	11,778	3,183	Consumer Financing
Food Business	11,528	36,901	Food Business
Lain-lain	15,557	17,132	Others
Subjumlah	<u>2,388,167</u>	<u>2,225,166</u>	Subtotal
<i>Fund Management / Investments:</i>			<i>Fund Management / Investments:</i>
Jasa Manajemen	34,308	29,160	Management Fees
Jumlah	<u>3,100,671</u>	<u>2,858,242</u>	Total

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup. Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Assets enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets. There are no sales above 10% of net revenues for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019, respectively.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2020 and December 31, 2019
 and for the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

39. Beban Pokok Pendapatan

39. Cost of Revenues

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Apartemen	216,214	140,130	<i>Apartments</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	46,129	111,005	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Pengelolaan Kota	27,262	24,315	<i>Town Management</i>
Lahan Siap Bangun	19,623	(930)	<i>Land Lots</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	14,554	13,380	<i>Water and Sewage Treatment</i>
<i>Asset Enhancements</i>	1,080	419	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	16,828	10,771	<i>Others</i>
Subjumlah	341,689	299,090	<i>Subtotal</i>
<i>Real Estate Management & Services:</i>			<i>Real Estate Management & Services:</i>
<i>Healthcare</i>			<i>Healthcare</i>
Departemen Rawat Inap			<i>Inpatient Department</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	340,851	309,102	<i>Professional Fees, Salaries and employee allowance</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	246,114	225,793	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Penyusutan (Catatan 12)	35,842	38,903	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Biaya Rujukan	10,672	24,521	<i>Referral Fees</i>
Perlengkapan Klinik	8,696	26,280	<i>Clinical Supplies</i>
Makanan dan Minuman	--	22,652	<i>Food and Beverages</i>
Lain-lain	18,830	32,452	<i>Others</i>
Departemen Rawat Jalan			<i>Outpatient Department</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	256,006	237,260	<i>Professional Fees, Salaries and Employee Benefits</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	210,460	162,201	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Biaya Rujukan	34,133	27,138	<i>Referral Fees</i>
Penyusutan (Catatan 12)	25,550	25,379	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan Klinik	11,500	4,739	<i>Clinical Supplies</i>
Lain-lain	24,465	12,067	<i>Others</i>
Subjumlah - Healthcare	1,223,119	1,148,487	<i>Subtotal - Healthcare</i>
Parkir	74,725	52,737	<i>Parking</i>
Pengelolaan Kota	47,039	30,718	<i>Town Management</i>
Hotel dan Restoran	33,472	37,784	<i>Hotels and Restaurants</i>
<i>Food Business</i>	12,374	13,343	<i>Food Business</i>
Jasa Manajemen	8,523	8,949	<i>Management Fees</i>
Pembiayaan Kembali	7,354	--	<i>Consumer Financing</i>
Pengelolaan Air dan Limbah	7,320	6,117	<i>Water and Sewage Treatment</i>
<i>Golf and Club House</i>	5,784	5,627	<i>Golf and Club House</i>
<i>Memorial Park</i>	4,062	5,329	<i>Memorial Park</i>
<i>Asset Enhancements</i>	307	1,868	<i>Asset Enhancements</i>
Lain-lain	6,046	6,886	<i>Others</i>
Subjumlah	1,430,125	1,317,845	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1,771,814	1,616,935	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing periode.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for respective periods.

40. Beban Usaha

40. Operating Expenses

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Iklan dan Pemasaran	39,554	37,788	<i>Advertising and Marketing</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	38,979	25,403	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	16,704	15,857	<i>Depreciation (Notes 11 and 12)</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Listrik dan Air	9,108	9,817	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	6,311	8,956	Repairs and Maintenance
Jasa Manajemen	4,700	4,013	Management Fees
Sewa	1,547	4,203	Rental
Perlengkapan Kantor	790	3,570	Office Supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	14,095	4,683	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	131,788	114,290	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Penyusutan (Catatan 12)	329,580	86,050	Depreciation (Note 12)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	314,853	319,674	Salaries and Employee Benefits
Listrik dan Air	56,982	48,583	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	49,968	31,298	Repairs and Maintenance
Biaya Kantor	45,290	60,343	Office Expenses
Jasa Profesional	24,340	37,486	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	19,350	14,792	Transportation and Accommodation
Sewa	15,717	174,232	Rental
Perlengkapan Kantor	11,394	14,500	Office Supplies
Komunikasi	4,286	11,470	Communication
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	30,331	28,146	Others (below Rp50,000 each)
Subjumlah	902,091	826,574	Subtotal
Jumlah	1,033,879	940,864	Total

41. Beban Keuangan - Neto

41. Financial Charges - Net

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Bunga	28,912	18,433	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Obligasi	(184,503)	--	Bonds
Pinjaman Bank	(21,625)	(19,232)	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	4,192	(4,941)	Finance Lease Obligations
Beban Keuangan	(158,761)	(35,860)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(331,785)	(41,600)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (Catatan 3 dan 8). Beban bunga merupakan beban bunga atas obligasi, pinjaman bank, anjak piutang dan sewa pembiayaan (Catatan 21, 23, 24, 25 dan 26) sedangkan beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in bonds (Notes 3 and 8). Interest expenses represent interest expenses on bonds, bank loans, factoring and finance lease obligation (Notes 21, 23, 24, 25 and 26) while financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments (KPR and KPA).

42. Penghasilan (Beban) Lain-lain

42. Other Income (Expenses)

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Kenaikan Nilai Atas Investasi DINFRA	626,113	--	Increase in Fair Value of DINFRA Investment
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto (Catatan 1.c. dan 10)	248,750	--	Gain on Disposal Shares of Subsidiaries, Associate and Joint Venture - Net (Notes 1.c and 10)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Denda	82,771	--	Penalty
Laba Selisih Kurs - Neto	--	30,282	Gain on Foreign Exchange - Net
Laba atas Pelepasan Investasi Lain (Catatan 8)	--	139,881	Gain on Disposal of Other Investment (Note 8)
Laba atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	1	Gain on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Jumlah Penghasilan Lainnya	957,634	170,164	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Selisih Kurs - Neto	2,393,418	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Amortisasi	202,523	44,634	Amortization Expenses
Penurunan Nilai Persediaan	47,288	--	Impairment of Inventories
Beban Garansi Sewa	19,395	67,566	Rental Guarantee Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha	4,281	--	Impairment Loss of Trade Accounts Receivable
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	484	--	Impairment Loss of Other Accounts Receivable
Rugi atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	104	--	Loss on Sale of Property and Equipment (Note 12)
Denda	--	110,567	Penalty
Lainnya - Neto	39,512	26,098	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	2,707,005	248,865	Total Other Expenses

Rincian laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of subsidiaries are as follows:

	3 Bulan/ Months	
	2020 Rp	2019 Rp
Laba atas Pelepasan Saham/ Gain on Disposal Shares of First Real Estate Investment Trust Ltd (Catatan/Note 10)	248,750	--
Jumlah - Neto/ Total - Net	248,750	--

43. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

43. Basic Earning (Loss) per Share

The calculation of basic earning (loss) per share are as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(2,115,525)	50,019	Profit (Loss) for the Period Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah Lembar Saham Beredar			Number of Shares Outstanding
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,591,913,869	22,771,585,119	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(29.97)	2.20	Basic Earning (Loss) per Share (Full Rupiah),

44. Ikatan dan Perjanjian Penting

44. Commitments

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034, and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.
- On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp38.241 dan Rp51.404 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), sebagai trustee dari Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) yang berlaku efektif sejak listing date dari LMIR Trust (14 Nopember 2007). Efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, HSBC digantikan oleh Perpetual (Asia) Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut LMIR TM akan memberikan jasa manajemen, antara lain, strategi investasi dan rekomendasi investasi maupun divestasi kepada LMIR Trust. Atas jasa yang diberikan, LMIR TM akan memperoleh sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp13.606.764 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp2.572.427 dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp11.894.468 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.179.948.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses
					3 Bulan/Months 2019 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Karya Sentra Sejahtera	Bangunan Imperial Aryaduta Hotel & Country Club/ Imperial Aryaduta Hotel & Country Club Building *) 1)	2006 - 2021	5,644
2	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospital Kebon Jeruk Building *) 1)	2006 - 2021	11,638
3	Perusahaan/ The Company	PT Tata Prima Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Surabaya/ Siloam Hospital Surabaya Building *) 1)	2006 - 2021	4,602
4	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospital Lippo Village Building *) 1)	2006 - 2021	20,534
5	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospital Lippo Cikarang Building *) 1)	2010 - 2025	4,877
6	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospital Building *) 1)	2010 - 2025	34,917
7	PT Rumah Sakit Siloam Hospital Sumsel	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Palembang/ Siloam Hospital Palembang Building *) 1)	2013 - 2028	1,813
8	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospital Manado Building *) 1)	2012 - 2027	14,738

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp38,241 and Rp51,404, respectively.

- LMIRT Management Ltd (LMIR TM), a subsidiary, entered into an agreement with HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (HSBC), as a trustee of Lippo-Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust) effective from the listing date of LMIR Trust (November 14, 2007). Effective from January 2, 2018, HSBC was replaced by Perpetual (Asia) Limited. Based on the agreement, LMIR TM will provide management services to LMIR Trust, among others, investment strategic and investment as well as divestment recommendations. For such services, LMIR TM shall receive certain compensation as stated in the agreement.
- Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of March 31, 2020, the outstanding commitments amounted to Rp13,606,764 with commitments not yet realized amounted to Rp2,572,427 and as of December 31, 2019 the outstanding commitments amounted to Rp11,894,468 with commitments not yet realized amounted to Rp1,179,948.

b. Rental Agreements

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Beban Sewa/ Rental Expenses 3 Bulan/Months	
					2019 Rp	
9	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospital Makassar Building *) 1)	2012 - 2027	10,089	
10	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospital Bali Building *) 1)	2013 - 2028	19,057	
11	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospital TB Simatupang Building *) 1)	2013 - 2028	18,170	
12	PT Diagram Healthcare Indonesia	PT Anadi Sarana Tatahusada	Bangunan Rumah Sakit Siloam Cinere/ Siloam Hospital Cinere Building	2005 - 2023	231	
13	PT Berlian Cahaya Indah	PT Metropolis Propertindo Utama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Purwakarta/ Siloam Hospital Purwakarta Building *) 1)	2014 - 2029	2,106	
14	PT Krisolis Jaya Mandiri	PT Nusa Bahana Niaga	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kupang/ Siloam Hospital Kupang Building *) 1)	2014 - 2029	805	
15	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospital Labuan Bajo Building *) 1)	2016 - 2031	3,392	
16	PT Pamor Paramita Utama	PT Rekreasi Pantai Terpadu	beberapa area Lippo Mall Kuta/ Several Area of Lippo Mall Kuta	2016 - 2021	10,820	
17	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospital Buton Building *) 1)	2017 - 2032	3,173	
18	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospital Yogyakarta Building *) 1)	2017 - 2032	3,882	
19	PT Tataka Bumi Karya	PT Girimulia Perkasa Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bogor/ Siloam Hospital Bogor Building *) 1)	2017 - 2033	4,383	

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak yang Menyewakan/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Pendapatan Sewa/ Rental Income 3 Bulan/Months	
					2020 Rp	2019 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ Several areas of Cyberpark	2015 - 2030	1,170	1,560
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ Several areas of Bellanova Country Mall	2008 - 2033	882	882
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ Several Areas of Lippo Mall Puri	2014 - 2034	3,040	3,040
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ Several Areas of Lippo Mall Puri	2008 - 2018	--	2,040
5	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ Several Areas of Lippo Buton	2014 - 2024	1,410	1,410

c. Master Agreement antara PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), entitas anak, dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

Pada tanggal 30 April 2013, SIH menandatangani Perjanjian Pendahuluan dengan MPU yang meliputi:

- Jual beli saham Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Hak untuk membangun properti yang akan digunakan sebagai Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba dan Siloam Hospitals Lampung;
- Perjanjian sewa properti yang akan digunakan

c. Master Agreement between PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH), a subsidiary, with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU)

On April 30, 2013, SIH entered into a preliminary agreement with MPU which include:

- Sale and purchase of shares of Siloam Hospitals Malang, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Surabaya Sea Master;
- Right to build properties that will be used as Siloam Hospitals Padang, Siloam Hospitals Bangka Belitung, Siloam Hospitals Semarang Sronдол, Siloam Hospitals Bogor Internusa, Siloam Hospitals Jember, Siloam Hospitals Bluemall Bekasi, Siloam Hospitals Bekasi Grand Mall, Siloam Hospitals MT Haryono, Siloam Hospitals Salemba and Siloam Hospitals Lampung;
- Property lease agreement that will be used as

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sebagai Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit dan Siloam Hospitals Cempaka Putih; dan

- Perjanjian penawaran properti tertentu untuk dioperasikan sebagai Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang dan Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang Obligasi Berdenominasi US Dollar

Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai non-deliverable USD call spread option dengan BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Siloam Hospitals Surabaya Sea Master, Siloam Hospitals Pluit and Siloam Hospitals Cempaka Putih; and

- The agreement to offer certain property to be operated as Siloam Hospitals Purwakarta, Siloam Hospitals Ambon, Siloam Hospitals Lubuk Linggau, Siloam Hospitals Manado Kairagi, Siloam Hospitals Serang and Siloam Hospitals Pekanbaru.

d. Hedging Facilities Agreements on Bonds denominated in U.S. Dollar

The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsch Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount	Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of	
						31 Maret/ March 31, 2020 ¹⁾		31 Desember/ December 31, 2019 ¹⁾	
						USD	Rp	USD	Rp
JPM	19 Februari / February 19, 2020	100,000,000	1.430% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(1,404,809)	(22,993)	--	--
JPM	30 Januari / January 30, 2020	15,700,000	1.500% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	112,483	1,841	--	--
JPM	8 April / April 8, 2019	9,300,000	2.210% ¹⁾	15,000 - 17,500	11 April / April 11, 2022	476,039	7,791	858,153	11,929
JPM	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.320% ¹⁾	15,000 - 17,500	11 April / April 11, 2022	3,217,355	52,659	6,924,708	96,260
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.515% ¹⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	(128,728)	(2,107)	371,344	5,162
JPM	7 November / November 7, 2016	140,000,000	0.300% ²⁾	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	16,247,249	225,853
BNP	19 Februari / February 19, 2020	130,030,000	1.435% ¹⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(1,888,861)	(30,916)	--	--
BNP	16 Agustus / August 16, 2016	100,000,000	0.385% ²⁾	15,000 - 16,000	11 April / April 11, 2022	1,679,352	27,487	5,338,438	74,210
BNP	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.140% ¹⁾	15,000 - 17,000	11 April / April 11, 2022	586,745	9,603	4,597,576	63,911
BNP	8 Juni / June 8, 2016	100,000,000	0.490% ¹⁾	17,000 - 17,500	11 April / April 11, 2022	(917,604)	(15,019)	1,464,960	20,364
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	115,000,000	0.155% ²⁾	12,500 - 14,000	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	9,114,633	126,703
BNP	7 Nopember / November 7, 2016	30,000,000	0.335% ¹⁾	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	2,018,318	28,057
BNP	7 November / November 7, 2016	63,000,000	0.325% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,580,522	21,971
BNP	7 November / November 7, 2016	14,030,000	1.300% ²⁾	11,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	698,521	9,710
BNP	7 Juli / July 7, 2017	125,000,000	0.518% ²⁾	13,300 - 17,000	31 Oktober / October 31, 2026	(80,153)	(1,312)	476,180	6,619
DBAG	19 Februari / February 19, 2020	75,000,000	1.450% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(757,477)	(12,398)	--	--
DBAG	14 Februari / February 19, 2020	50,000,000	1.700% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(351,572)	(5,754)	--	--
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.105% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	674,245	11,036	--	--
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.000% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	959,701	15,708	--	--
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.485% ¹⁾	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	6,718,701	93,397
DBAG	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.120% ¹⁾	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	2,041,125	28,374
DBAG	5 Mei / May 5, 2014	50,000,000	1.205% ¹⁾	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	--	--	4,476,460	62,227
DBAG	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.330% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,807,213	25,122
MS	19 Februari / February 19, 2020	62,000,000	1.500% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(825,006)	(13,503)	--	--
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.480% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(375,809)	(6,151)	--	--
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	2,494,073	40,821	--	--
MS	8 Juni / June 8, 2016	50,000,000	0.480% ¹⁾	13,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	750,577	10,434
MS	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.800% ¹⁾	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	4,172,515	58,002
MS	7 November / November 7, 2016	118,000,000	0.155% ²⁾	12,500 - 14,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	9,305,498	129,356
MS	7 November / November 7, 2016	50,000,000	0.330% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,242,905	17,278
MS	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000	0.520% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	(636)	(10)	456,352	6,344
NI	19 Februari / February 19, 2020	50,000,000	1.520% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	(768,288)	(12,575)	--	--
NI	14 Februari / February 19, 2020	45,000,000	1.720% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	164,423	2,691	--	--
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000	1.100% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	890,186	14,570	--	--
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000	0.050% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	1,143,809	18,721	--	--
NI	16 Agustus / August 16, 2016	25,000,000	0.050% ¹⁾	12,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	2,083,324	28,960
NI	16 Agustus / August 16, 2016	50,000,000	0.450% ²⁾	11,500 - 14,000	11 April / April 11, 2022	--	--	6,746,350	93,781
NI	24 April / April 24, 2014	50,000,000	1.200% ¹⁾	11,500 - 13,500	11 April / April 11, 2022	--	--	4,511,696	62,717
NI	7 November / November 7, 2016	75,000,000	0.390% ²⁾	11,500 - 12,500	31 Oktober / October 31, 2026	--	--	1,507,356	20,953
Jumlah/ Total						4,899,469	80,190	95,510,674	1,327,694

¹⁾ Beban premi dibayar setiap tanggal 11 April dan 11 Oktober/ Premium will be paid every April 11 and October 11

²⁾ Beban premi dibayar setiap tanggal 30 April dan 31 Oktober/ Premium will be paid every April 30 and October 31

³⁾ Nilai Wajar Pada tahun 2019 menggunakan laporan Mark to Market Bank/ Fair Value In 2019 using Banks Mark to Market report

e. Perjanjian Jual Beli dan Swap

Pada tanggal 20 Oktober 2015, PT Saputra Karya (SK), entitas anak, dan PT Tata Prima Indah (TPI), entitas anak dari First REIT, entitas asosiasi, menandatangani perjanjian jual, beli,

e. Sale Purchases and Swap Agreement

On October 20, 2015, PT Saputra Karya (SK), a subsidiary, and PT Tata Prima Indah (TPI), a subsidiary of First REIT, an associate, entered into an agreement of sales, purchase,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bangun dan swap tanah dan properti Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya (SHS lama) yang berlokasi di Gubeng, Surabaya. Pada perjanjian tersebut disepakati bahwa SK akan membeli sebidang tanah yang dimiliki oleh TPI yang berlokasi di Gubeng Surabaya, dimana tanah tersebut berdampingan dengan tanah milik SK dengan harga Rp79.150. Atas pembelian tanah milik TPI, SK berkewajiban untuk membangun Rumah Sakit Siloam Hospitals Surabaya yang baru (SHS baru) di atas tanah miliknya (tanah lama dan tanah yang baru dibeli dari TPI). Setelah SHS baru selesai dibangun, SK akan menjual SHS baru kepada TPI dengan harga sebesar Rp873.190. Setelah proses pengalihan SHS baru selesai dilakukan, TPI akan menjual kembali SHS lama kepada SK dengan harga sebesar Rp265.450.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, sebagai manager dari First Real Estate Investment Trust (First Reit), mengumumkan bahwa kejadian amblesnya jalan di Gubeng, Surabaya akan berdampak signifikan terhadap Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit yang berlokasi di Gubeng, Surabaya yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2015 antara PT Saputra Karya, entitas anak dan PT Tata Prima Indah, entitas anak dari First Reit, entitas asosiasi.

Amblesnya jalan ini akan berdampak serius terhadap penyelesaian pekerjaan pembangunan rumah sakit baru dilokasi tersebut yang saat ini sudah tidak berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan ditangguhkan diantaranya karena menunggu hasil dari investigasi.

Pada tanggal 18 Mei 2020, First Reit mengumumkan pembaharuan mengenai kelanjutan dari proses proyek tersebut, dimana berdasarkan Perjanjian Jual, Beli, Bangun dan Swap Tanah dan Properti Rumah Sakit, TPI memiliki hak untuk mengakhiri Perjanjian jika pekerjaan pembangunan tidak selesai pada tanggal 28 Juni 2020. First Reit bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut dan telah melakukan diskusi dengan semua pemangku kepentingan untuk penyelesaian masalah ini.

Grup telah membentuk cadangan kemungkinan kerugian atas kejadian ini.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

construct and swap of land and property of Siloam Hospitals Surabaya (existing SHS) located in Gubeng Surabaya. As agreed in the agreement, SK will buy a parcel of land owned by TPI, located next to the land owned by SK in Gubeng, Surabaya, at the price of Rp79,150. Upon the purchasing of TPI's land, SK has the obligation to construct the new Siloam Hospitals Surabaya (new SHS) on its land (existing land and the land purchased from TPI). After the new SHS construction completed, SK will sell the new SHS to TPI with at the price of Rp873,190. After the new SHS transferred process completed, TPI will sell back the existing SHS to SK at the price of Rp265,450.

On January 10, 2020, Bowsprit Capital Corporation Limited, as manager of First Real Estate Investment Trust (First Reit), announced that the road subsidence in Gubeng, Surabaya will have a significant impact to the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement located in Gubeng, Surabaya signed on October 20, 2015 between PT Saputra Karya, a subsidiary and PT Tata Prima Indah, a subsidiary of First Reit, an associate.

The road subsidence has had a serious impact on the development works of new hospital building in that location, which are currently no longer progressing on the proposed timetable and are on hold pending amongst other things the outcome of the investigations.

On May 18, 2020, First Reit announced update on the continuation of the project process, which under the Sale, Purchase, Construct and Swap of Land and Property of Hospital Agreement, TPI have rights to terminate the agreement. First reit intends to terminate the agreement and had conducted discussions with all stakeholders to reach a settlement on this matter.

The Group has provided allowance for possible losses of this event.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

f. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak.

Penjualan tanah sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing telah mencapai 111 hektar.

g. Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/058/KMK/2020 tertanggal 19 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan. Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp400.000.

45. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

f. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties.

Sales of land as of March 31, 2020 and December 31, 2019, had reached 111, respectively.

g. Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. WCO.KP/058/KMK/2020 dated March 19, 2020, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears interest rate of 10.5% per annum and the term of the facility is 12 (twelve) months. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the Company has drawdown this facility amounted to Rp400,000.

45. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *food business* serta investasi lainnya, real estat pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarannya.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pembangunan dan pengelolaan pusat belanja, pelayanan kesehatan, perhotelan dan restoran, pengelolaan kota dan air, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan.
- (iii) *Fund Management / Investments*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang jasa manajemen.

Berikut segmen operasi Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company has 3 (three) operating segments i.e.:

- (i) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *food business* and other investments, real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.
- (ii) *Real Estate Management & Services*, which comprises among others, activities in real estate in developing and managing shopping center, health services, hotels, restaurants, town management and water and sewage treatment, recreation center, transportation and maintenance services.
- (iii) *Fund Management / Investments*, which comprises, among others, activities in management services.

The following are Group's operating segment for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019:

	31 Maret / March 31, 2020				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	708,321	2,388,167	34,308	(30,125)	3,100,671
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(20,338)	(14,256)	--	--	(34,594)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	687,982	2,373,912	34,308	(30,125)	3,066,077
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	332,041	958,040	34,308	(30,125)	1,294,264
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(45,397)	(86,335)	(56)	--	(131,788)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(336,536)	(582,577)	(13,103)	30,125	(902,091)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	277,920	3,005	14	(252,027)	28,912
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(577,800)	(44,300)	(15)	261,418	(360,697)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	(1,720,746)	(27,630)	(995)	--	(1,749,371)
Share in the Loss of <i>Associates and Joint Venture-Net</i>	(47,943)	--	--	--	(47,943)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(2,118,462)	220,203	20,153	9,391	(1,868,714)
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefits (Expenses)</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(22,603)	(55,639)	(408)	--	(78,650)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	(1,945)	(984)	--	--	(2,930)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit (Loss) for the Period</i>	(2,143,010)	163,581	19,745	9,391	(1,950,294)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(2,281,325)	146,055	19,745	--	(2,115,525)
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	161,962	3,269	--	--	165,231
	(2,119,363)	149,324	19,745	--	(1,950,294)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31, 2020				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	40,637,527	16,487,589	506,730	--	57,631,847
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	4,096,973	105,602	--	--	4,202,575
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	44,734,500	16,593,192	506,730	--	61,834,422
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	23,845,442	6,088,734	28,731	--	29,962,906
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	4,635	124,919	450	--	130,004
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	193,311	214,808	1,562	--	409,681
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	238,365	69,280	26,234	--	333,879

	31 Maret / March 31, 2019				
	<i>Real Estate Development</i>	<i>Real Estate Management & Services</i>	<i>Fund Management / Investments</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	633,407	2,225,166	29,160	(29,491)	2,858,242
Beban Pajak Final/ <i>Final Tax Expenses</i>	(18,682)	(11,552)	--	--	(30,234)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	614,725	2,213,614	29,160	(29,491)	2,828,008
Laba (Rugi)Bruto/ <i>Gross Profit (Loss)</i>	315,635	895,769	29,160	(29,491)	1,211,073
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	(38,544)	(75,919)	(52)	225	(114,290)
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administration Expenses</i>	(266,655)	(575,724)	(13,461)	29,266	(826,574)
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Income</i>	13,548	4,798	87	--	18,433
Beban Bunga dan Keuangan/ <i>Interest Expenses and Financial Charges</i>	(48,030)	(11,775)	(228)	--	(60,033)
Penghasilan (Beban) Lain-lain-Neto/ <i>Other Income (Expense)-Net</i>	(7,874)	(69,583)	(1,244)	--	(78,701)
Share in the Profit (loss) of <i>Associates and Joint Venture-Net</i>	33,317	--	--	--	33,317
Laba Sebelum Beban Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	1,397	167,566	14,262	--	183,225
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefits (Expenses)</i>					
Kini/ <i>Current</i>	(5,961)	(50,760)	--	--	(56,721)
Tangguhan/ <i>Deferred</i>	(206)	(29)	--	--	(235)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	(4,770)	116,777	14,262	--	126,269
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk/ <i>Owners of the Parent</i>	(75,426)	111,183	14,262	--	50,019
Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	70,656	5,594	--	--	76,250
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ <i>Profit (Loss) for the Period attributable to:</i>	(4,770)	116,777	14,262	--	126,269
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	36,500,192	15,305,385	549,528	--	52,355,105
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Venture</i>	1,372,623	104,474	--	--	1,477,097
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	37,872,815	15,409,859	549,528	--	53,832,202
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	19,302,735	4,290,129	140,329	--	23,733,192
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	103,368	175,781	4,746	--	283,895
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	71,461	84,411	12,455	--	168,327
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	44,634	--	--	--	44,634

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 44.d).

46. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 44.d).

	31 Maret / March 31, 2020						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset							
Kas dan Setara Kas	170,996,456	57,096,747	402,539	963,341	284,604	7,959,933	3,485,618
Piutang Usaha	--	4,816	--	--	--	--	55
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	6,992,382	--	--	--	--	80,377
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,372,474	--	--	--	--	--	38,830
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	12,474,136	--	--	--	--	143,390
Jumlah Aset	173,368,930	76,568,081	402,539	963,341	284,604	7,959,933	3,748,270
Liabilitas							
Utang Usaha	529,369	13,258,003	--	--	--	--	161,065
Beban Akrua	20,577,382	898,296	--	--	--	--	347,116
Utang Obligasi	837,030,000	--	--	--	--	--	13,699,670
Jumlah Liabilitas	858,136,751	14,156,299	--	--	--	--	14,207,851
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(684,767,821)	62,411,782	402,539	963,341	284,604	7,959,933	(10,459,581)

	31 Desember / December 31, 2019						Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies						
	USD	SGD	EUR	AUD	GBP	ZAR	
Aset							
Kas dan Setara Kas	130,406,720	69,470,063	178,596	381,006	314,858	7,959,933	2,545,767
Piutang Usaha	--	20,689	--	--	--	--	214
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	13,486,149	--	--	--	--	139,187
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,356,975	--	--	--	--	--	32,764
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	12,487,692	--	--	--	--	128,882
Jumlah Aset	132,763,695	95,464,593	178,596	381,006	314,858	7,959,933	2,846,814
Liabilitas							
Utang Usaha	632,870	10,354,836	--	--	--	--	115,670
Beban Akrua	12,561,799	1,115,324	--	--	--	--	186,133
Utang Obligasi	826,330,000	--	--	--	--	--	11,486,813
Jumlah Liabilitas	839,524,669	11,470,160	--	--	--	--	11,788,616
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto	(706,760,974)	83,994,433	178,596	381,006	314,858	7,959,933	(8,941,802)

47. Kasus-Kasus Hukum

Berikut merupakan kasus-kasus hukum grup pada tanggal 31 Maret 2020:

a. Sebagai Penggugat

1. PT Lippo Karawaci Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
PLN Pekanbaru	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	LPKR dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ LPKR lost the case by cassation in Supreme Court.	Pengembalian pembayaran sanksi/ Refund of penalty payment

47. Litigation Cases

As of March 31, 2020, litigation cases of Group are as follows:

a. As a Plaintiff

1. PT Lippo Karawaci Tbk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2. PT Gowa Makassar Toursim Development Tbk

2. PT Gowa Makassar Toursim Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkaral/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkaral/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under Judicial Review Process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandary	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali/ <i>Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD won the case in High Court of Makassar.</i>	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm
H Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Majmul Muin, Bobby Sunardi Edward, Lenny Setiono, Daeng Bombong, BPN Kota Makassar	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.</i>	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	Tanah Seluas/ Land of 21,023 m ² / sqm
Kantor Pertanahan kota Makassar/ <i>Land Office of Makassar</i>	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	GMTD telah dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara/ <i>GMTD has lost the case in Makassar State</i>	Tanah Seluas/ Land of 4,691 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

1. PT Lippo Karawaci Tbk

1. Lippo Karawaci Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkaral/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkaral/ Object of the Case
Roselany	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Pengadilan Tinggi TUN Jakarta menolak gugatan dari Peggugat/ The Jakarta State Administrative High Court issued rejected the application of lawsuit of Plaintiff	Tanah Seluas/ Land of 2,500 m ² / sqm
Teddy Harsono (Yayasan Satya Dharma Surya Indonesia)	Sudah tandatangan perjanjian perdamaian/ <i>Has been signed a peace agreement</i>	--	Tanah Seluas/ Land of 12,800 m ² / sqm
Jason Surya Tanuwidjaya	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung <i>Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia</i>	Pengadilan Negeri Depok : mengabulkan gugatan Peggugat Pengadilan Tinggi Bandung : menguatkan Putusan PN/ Depok District Court: <i>grant the Plaintiff's lawsuit</i> Bandung High Court: <i>strengthen the PN Decision</i>	Tanah Seluas/ Land of 27,658 m ² / sqm
PT JCo Donut & Coffee	Dalam proses Banding Pengadilan Tinggi/ <i>Still under appeal process in High Court</i>	Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat: Perjanjian Sewa Menyewa berakhir tanpa hak opsi perpanjangan/ <i>Decision of the West Jakarta District Court: The Lease Agreement terminates without an extension option</i>	Unit di Lippo Mall Puri/ <i>Unit at Lippo Mall Puri</i>
Andi Ma'mur Madjid	Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan/ <i>Decision of the South Jakarta District Court</i>	Rapat Anggota PPRS berdasarkan NPP/ <i>Reject a lawsuit for voting rights in the Meeting of PPRS Members based on NPP</i>	Hak suara dalam Rapat Anggota PPRS/ <i>Voting rights in the Meeting of PPRS Members</i>
Danu Maraden Sinaga	Proses Pengadilan Negeri Tangerang/ <i>Still under process in Tangerang District Court</i>	--	Hak Penghuni atas fasilitas umum dan fasilitas sosial Kawasan Taman Ubud LV Menuntut LK menyerahkan fasilitas umum dan fasilitas sosial kepada Pemda/ <i>Resident's right to public facilities and social facilities in the Taman Ubud Lippo Village sue Lippo Karawaci to hand over public facilities and social facilities to the local government</i>

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. Gowa Makassar Tourism Development Tbk

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Drs H. Andi Mappaturung	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD lost the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 10,358 m ² / sqm
Mutiara Dg Ngintang	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case	Tanah Seluas/ Land of 12,700 m ² / sqm
Josef Lirungan	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 2,117 m ² / sqm
Chiandra Th dan/and Cicilia	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 9,173 m ² / sqm
Hj Diana Chaeruddin	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	Tanah Seluas/ Land of 19,995 m ² / sqm
Abdul Karim Dg Sirua	Masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar/ Still under appeal process in High Court of Makassar	--	Tanah Seluas/ Land of 49,550 m ² / sqm
Siti Aminah	Masih dalam upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 7,613 m ² / sqm
Sona Dg Selo	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
Robert Pamusureng	Perkara Selesai/ The case is over	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD won the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 59,996 m ² / sqm
Kartini	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 40,040 m ² / sqm
Junaid Dg Sanre	Masih dalam upaya hukum proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi Makassar/ Still under review in	GMTD dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD won the case in Makassar District Court.	Tanah Seluas/ Land of 19,288 m ² / sqm
Mariama Dg Bau	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD lost the case in High Court of Makassar	Tanah Seluas/ Land of 20,000 m ² / sqm
Andi Mappaturung	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Supreme Court of the Republic of Indonesia	GMTD dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ GMTD won the case in High Court of Makassar.	Tanah Seluas/ Land of 20,134 m ² / sqm

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Taman Bin H. Kiman, Sarkinah Binti H. Kiman, Dedeh Marwati Binti H. Kiman, Emar Martinah Binti H. Kiman, HJ. Ichi Binti H. Bahrudin, H. Engkos Binti G. Bahrudin, HJ. Nesih Ahli waris Uji bin Kotong	Kasasi telah selesai diproses di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Cassation has processed in Supreme Court of Republic Indonesia	LPCK dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Mahkamah Agung/ LPCK won the case in Supreme Court	Tanah seluas/ Land of 38.770 m ² / sqm
Udi Bin Uji	Berencana untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Plan to conduct judicial review to Supreme Court of the Republic of Indonesia	LPCK dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Mahkamah Agung/ LPCK lost the case in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 36,320 m ² / sqm
	Masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ Still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia	LPCK dalam perkara tersebut dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Jawa Barat/ LPCK won the case in West Java High Court	Tanah Seluas/ Land of 15.620 m ² / sqm

4. PT. Siloam International Hospitals Tbk

4. PT Siloam International Hospitals Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Wahyu Indrawan	Perkara Selesai/ The case is over	Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Penggugat/ The Supreme Court issued rejected the application of judicial review of Plaintiff	Malpraktik/ Malpractice
Dr Arnold Bobby Soehartono	Sudah dilakukan pembayaran ganti rugi kepada Penggugat/ Compensation payment has been paid to the Plaintiff	SILO dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ SILO lost the case by cassation in the Supreme Court of the Republic of Indonesia	Potret diri Penggugat/ Plaintiff's self portrait

c. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini telah memasuki tahap persidangan dan keputusan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, terus melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan sejauh ini tidak melihat adanya potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari kasus ini terhadap LC dan MSU, entitas asosiasi.

c. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the interim interim consolidated financial statements, this case has entered the trial and verdict phase in Bandung Corruption Court. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)'s management keep evaluate the results of the trial and adjudication of this case and is not able to foresee the potential law suit that might arised from the investigation of the case to LC and MSU, an associate.

48. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

48. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	80,190	80,190	1,327,694	1,327,694	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	198,078	198,078	116,112	116,112	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	5,356,539	5,356,539	4,685,129	4,685,129	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,697,463	1,697,463	2,151,980	2,151,980	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	135,377	135,377	164,883	164,883	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	48,654	48,654	40,494	40,494	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	594,273	594,273	598,517	598,517	Other Non-Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	96,153	96,153	230,139	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	276,430	276,430	277,293	277,293	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	959	959	1,959	1,959	Investments in Bond
Jumlah Aset Keuangan	8,484,116	8,484,116	9,594,200	9,594,200	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Maret / March 31, 2020						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>						
<i>Call Spread Option</i>	--	--	--	80,190	--	80,190
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	198,078	198,078
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	123,587	5,232,952	5,356,539
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	299,072	165,670	209,690	171,696	1,150,407	1,996,535
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	124,109	--	--	--	40,997	94,380
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	11,522	--	--	--	--	48,654
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	53,752	540,521	594,273
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	96,153	--	96,153
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	276,430	276,430
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i>						
Investasi pada Obligasi/ <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	959	959
Jumlah/ Total	434,704	165,670	209,690	171,696	7,542,381	8,918,820

31 Desember / December 31, 2019						
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Jumlah/ Total
	0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Perusahaan Global/ Global Company	Perusahaan Domestik/ Domestic Company	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>						
<i>Call Spread Option</i>	--	--	--	1,327,694	--	1,327,694
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	116,112	116,112
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	123,587	4,561,542	4,685,129
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	262,972	776,756	177,415	185,638	1,012,171	2,414,952
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	123,625	--	--	--	52,976	111,907
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	11,522	--	--	--	40,494	52,016
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	48,267	550,250	598,517
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available-for-Sale Financial Assets</i>	--	--	--	230,139	--	230,139
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	277,293	277,293
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-to-Maturity</i>						
Investasi pada Obligasi/ <i>Investment in Bond</i>	--	--	--	--	1,959	1,959
Jumlah/ Total	398,119	776,756	177,415	185,638	6,671,728	9,992,319

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, available for sales financial assets, other current financial assets, and restricted fund.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret / March 31, 2020				Jumlah/ Total Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	1,151,679	--	--	--	1,151,679
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,182,709	--	--	--	2,182,709
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	335,013	--	--	--	335,013
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	860,000	--	--	--	860,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	1,136,223	--	--	--	1,136,223
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	86,772	149,787	--	--	236,559
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	68,516	107,917	--	--	176,433
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	1,384	1,384
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	8,651,193	4,615,283	--	13,266,476
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	4,601,195	4,601,195
Jumlah/ Total	5,820,912	8,908,897	4,615,283	4,602,579	23,947,671

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counter parties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember / December 31, 2019				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp	Rp	Rp
Diukur dengan biaya perolehan diamotisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	1,203,503	--	--	--	1,203,503
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,727,891	--	--	--	1,727,891
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	280,631	--	--	--	280,631
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	653,174	--	--	--	653,174
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	20,665	--	--	--	20,665
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	656,181	--	--	--	656,181
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	94,259	170,916	--	--	265,175
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	61,156	89,749	--	--	150,905
Utang Pihak Berelasi Non-usaha/ Due to Related Parties Non-trade	--	--	--	1,384	1,384
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,546,266	4,615,283	--	11,161,549
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	266,482	266,482
Jumlah/ Total	4,697,460	6,806,931	4,615,283	267,866	16,387,540

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 44.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 46.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp115.675 (2019: Rp1.071.652).

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 44.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2020 and December 31, 2019 presented on Note 46.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would decrease profit before tax by Rp115,675 (2019: Rp1,071,652).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp21.729 (2019: Rp297.273).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp962 (2019: Rp2.506).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret / March 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	80,190	80,190	1,327,694	1,327,694	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	198,078	198,078	116,112	116,112	Other Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	5,356,539	5,356,539	4,685,129	4,685,129	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,697,463	1,697,463	2,151,980	2,151,980	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	135,377	135,377	164,883	164,883	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	48,654	48,654	40,494	40,494	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	594,273	594,273	598,517	598,517	Other Non-Current Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would increase profit before tax by Rp21,729 (2019: Rp297,273).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the Available-for-sale Financial Assets price in the market would decrease unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp962 (2019: Rp2,506).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret / March 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	96,153	96,153	230,139	230,139	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	276,430	276,430	277,293	277,293	Other Non-Current Financial Assets
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi pada Obligasi	959	959	1,959	1,959	Investments in Bonds
Jumlah Aset Keuangan	8,484,116	8,484,116	9,594,200	9,594,200	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	1,151,679	1,151,679	1,203,503	1,203,503	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	2,182,709	2,182,709	1,727,891	1,727,891	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	335,013	335,013	280,631	280,631	Post Employee Benefits
Utang Bank Jangka Pendek	860,000	860,000	653,174	653,174	Short-Term Banks Loans
Pinjaman Anjak Piutang	--	--	20,655	20,655	Factoring Loan
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial
Jangka Pendek Lainnya	1,136,223	1,136,223	656,181	656,181	Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	236,559	236,559	265,175	265,175	Long-Term Banks Loans
Utang Sewa Pembiayaan	176,433	176,433	150,905	150,905	Finance Lease Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,384	1,384	1,384	1,384	Due to Related Parties Non-trade
Utang Obligasi	13,266,476	12,290,067	11,161,549	10,614,123	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	4,601,195	4,601,195	266,482	266,482	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	23,947,671	22,971,262	16,387,530	15,840,104	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset derivatif merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Nilai wajar utang obligasi diperoleh dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2) yaitu dihitung berdasarkan *yield* obligasi dengan rating yang sama/ identik dengan jatuh tempo sisa umur utang obligasi.

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIIA dalam penyelesaian merupakan aset keuangan yang diukur pada perolehannya.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park dan

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Derivative assets represent financial assets continuously measured at fair value using valuation techniques with observable input portion (Level 2).

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

The fair values of bond payables are estimated using valuation techniques with observable input portion (Level 2). Which calculated based on bond yield at the same/ identical rating with the remaining maturity of the bond.

Other non-current financial assets of KIIA shares in settlement represent financial assets continuously measured at cost.

Other non-current financial assets consist of investments in PT Supermall Karawaci, PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2020 and December 31, 2019
and for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga perolehannya.

Mitradaya valued at cost.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The fair value hierarchy for financial assets at period end were recorded using their fair value, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Call Spread Option	80,190	--	80,190	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	198,078	198,078	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	96,153	96,153	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Fair value through profit or loss
Derivatif	1,327,694	--	1,327,694	--	Derivative
Aset Keuangan Lancar Lainnya	116,112	116,112	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	230,139	230,139	--	--	Available-for-Sale Financial Assets

49. Kombinasi Bisnis

49. Business Combination

Akuisisi PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI merupakan entitas asosiasi dari PT Prima Mugi Jaya (PMJ), entitas anak, yang diakuisisi pada tanggal 21 Desember 2018 dengan kepemilikan sebesar 20%. Nilai investasi per 31 Desember 2018 adalah senilai Rp4.117. Pada tanggal 13 Februari 2019, PMJ telah mengakuisisi 30,9% saham GKCI senilai Rp12.747, sehingga kepemilikan PMJ atas GKCI menjadi 50,9% (Catatan 1.c).

Acquisition of PT Gamma Knife Center Indonesia (GKCI)

GKCI is an associate of PT Prima Mugi Jaya (PMJ), a subsidiary, that was acquired on December 21, 2018 with total ownership 20%. As of December 31, 2018, the investment is amounted to Rp4,117. On February 13, 2019, PMJ acquired 30.9% shares of GKCI amounting to Rp12,747, thus total ownership of PMJ in GKCI became 50.9% (Note 1.c).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi GKCI:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GKCI:

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	9,213	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4,713	Trade Accounts Receivable
Persediaan	110	Inventories
Beban Dibayar di Muka	249	Prepaid Expenses
Aset Tetap	25,934	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	224	Deferred Tax Assets
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(5,833)	Trade Accounts Payable - Third Parties
Utang Pajak	(1,927)	Taxes Payable
Beban Akrua	(268)	Accrued Expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,663)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	(6,560)	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	(921)	Long Term Employment Benefit Liabilities
Jumlah Aset Neto	21,271	Net Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	30.90%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	6,573	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
Goodwill	6,174	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	(638)	Deferred Tax Assets
Goodwill - Neto	5,536	Goodwill - Net
Jumlah Nilai Pengalihan	12,747	Total Purchase Consideration

Nilai wajar aset tetap dihitung berdasarkan Laporan Penilai Independen.

The fair value of property and equipment was calculated based on the Independent Appraisal Report.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yaitu rumah sakit pada entitas yang diakuisisi.

Goodwill was allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units is the acquired hospital.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.536 (Catatan 13) yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp5,536 (Note 13) represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Company and its subsidiaries.

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto GKCI. Saldo kepentingan nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp10.443.

Non-controlling interest was measured by the percentage of the non-controlling ownership of the fair value from net assets GKCI. The balance of non-controlling interest on this acquisition was Rp10,443.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim tahun berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GKCI terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

In connection with the acquisition, GKCI financial statements since date of acquisition are interim consolidated to financial statements of the Group.

Akuisisi PT Gunung Halimun Elok (GHE)

Pada tanggal 11 April 2019, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) dan PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) mengakuisisi kepemilikan saham GHE masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Acquisition of PT Gunung Halimun Elok (GHE)

On April 11, 2019, PT Mandiri Cipta Gemilang (MCG) and PT Wisma Jatim Propertindo (WJP) acquired 99.99% and 0.01% shares ownership of GHE in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi GHE:

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of GHE:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Aset Neto yang Diperoleh	Rp	Net Assets Acquired
Kas dan Setara Kas	3,315	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	310,911	Other Receivables
Persediaan	305,966	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	31,587	Prepaid Tax
Beban Dibayar Di Muka	30	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	2,127	Advances
Aset Tetap	7,037	Property and Equipment
<i>Restricted Fund</i>	8,306	Restricted Fund
Utang Usaha	(25,073)	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	(311,724)	Other Payables
Beban Akrua	(43,246)	Accrued Expenses
Utang Pajak	(1,094)	Taxes Payable
Uang Muka Pelanggan	(381,296)	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(1,183)	Post Employment Benefits Liability
Jumlah Aset Neto	(94,337)	Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100.00%	Portion Ownership Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	(94,337)	Portion Ownership of Fair Value of Net Assets
<i>Goodwill</i>	104,287	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	(27,209)	Deferred Tax Assets
<i>Goodwill - Neto</i>	77,078	<i>Goodwill - Net</i>
Jumlah Nilai Pengalihan	9,950	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp77.078 yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp77,078 represents subsidiary business results that support and synergy with the core business of the Group.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

The Company through its subsidiaries acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current period of interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan GHE terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

In connection with the acquisition, GHE financial statements since the date of acquisition are interim consolidated to the financial statements of the Group.

50. Transaksi Non-kas

50. Non-Cash Transactions

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	3 Bulan / Months		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	10,618	1,673,390	<i>Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances</i>
Penambahan Aset Tetap dan Aset Takberwujud melalui Sewa Pembiayaan	14,833	8,445	<i>Addition of Property and Equipment and Intangible Asset through Finance Lease</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan / Months		
	2020 Rp	2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan akuisisi entitas anak	74,471	--	Addition of Property and Equipment in relation with acquisition of a subsidiary
Penyesuaian Aset Hak Guna Usaha terkait Implementasi PSAK 73	4,410,432	--	Adjustment of Right-of-use Assets due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Liabilitas Sewa terkait Implementasi PSAK 73	4,954,199	--	Adjustment of Lease Liabilities due to Implementation of PSAK 73
Penyesuaian Persediaan terkait Implementasi PSAK 72	2,437,869	--	Adjustment of Inventories due to Implementation of PSAK 72
Penyesuaian Uang Muka Pelanggan terkait Implementasi PSAK 72	3,148,249	--	Adjustment of Customers Deposit due to Implementation of PSAK 72
Penyesuaian Piutang Usaha terkait Implementasi PSAK 72	199,060	--	Adjustment of Trade Account Receivable due to Implementation of PSAK 72
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,044	--	Addition of Investment in Associates from Other Current Financial Assets
Penambahan utang obligasi melalui selisih kurs	1,903,028	409,744	Additional of bond payable through foreign exchange

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three months periods ended March 31, 2020 and 2019, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				31 Maret/ March 31, 2020
			Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,384	--	--	--	--	--	1,384
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	653,174	206,826	--	--	--	--	860,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	265,175	(28,616)	--	--	--	--	236,559
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	150,905	(27,112)	--	--	--	52,640	176,433
Utang Obligasi/ Bonds Payable	11,161,549	(624)	--	1,903,028	202,523	--	13,266,476
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	20,665	(20,665)	--	--	--	--	--

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				31 Maret/ March 31, 2019
			Dekonsolidasi Entitas Anak Deconsolidated a Subsidiary	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,226	(9)	--	--	--	--	2,217
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,384,050	(730,876)	--	--	--	--	653,174
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,469,582	(1,204,407)	--	--	--	--	265,175
Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Leases Obligation	173,133	1,185	--	--	--	--	174,318
Utang Obligasi/ Bonds Payable	10,830,302	(123,131)	--	409,744	44,634	--	11,161,549
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	18,604	75,579	(20,183)	--	--	--	74,000

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

51. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	29,962,906	20,703,246
<i>Dikurangi:</i> Kas dan Setara Kas	<u>(5,356,539)</u>	<u>(4,685,129)</u>
Jumlah Liabilitas Neto	<u>24,606,367</u>	<u>16,018,117</u>
Jumlah Ekuitas	31,871,516	34,376,339
<i>Dikurangi:</i>		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	19,535	19,535
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,540,899	2,540,899
Komponen Ekuitas lainnya	5,208,061	5,220,586
Penghasilan Komprehensif Lainnya	930,024	605,418
Kepentingan Nonpengendali	<u>5,497,060</u>	<u>5,601,322</u>
Jumlah	<u>14,195,578</u>	<u>13,987,760</u>
Modal Disesuaikan	<u>17,675,937</u>	<u>20,388,579</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u>1.39</u>	<u>0.79</u>

51. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Net Liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Less:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interests
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

52. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a) Pada tanggal 1 April 2020 Perusahaan bermaksud melakukan pembelian kembali saham-saham Perseroan yang telah diterbitkan dan tercatat pada BEI sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ('POJK No. 2/2013') dan SEOJK No. 3/2020 dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan dan peraturan terkait lainnya ('Rencana

52. Events After Reporting Period

a) On April 1, 2020, the Company intends to repurchase the Company's issued and listed shares on the IDX pursuant to the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding Buyback of Shares Issued by Issuer or Public Companies due to Significant Fluctuation of Market Conditions ('POJK No. 2/2013') and SEOJK No. 3/2020 by taking into considering the Company's capability and other prevailing regulations ('Buyback Plan').

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Buyback).

Perusahaan akan mengalokasikan sejumlah dana yang sampai sebanyak-banyaknya Rp75.000. Jumlah tersebut termasuk biaya transaksi, biaya perantara pedagang efek, dan biaya lain yang terkait dengan Rencana *Buyback*.

Dengan asumsi seluruh dana digunakan dalam Rencana *Buyback*, jumlah saham yang dibeli kembali tersebut ditambahkan dengan jumlah saham *treasury*, Perusahaan tidak akan melebihi batas persentasi saham *buyback* yaitu kurang dari 20% dan jumlah saham beredar tidak kurang dari *free float* yang diijinkan yaitu tidak kurang dari 7,5% sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 3/2020.

- b) Pada bulan April 2020, PT Kemuning Satiatama, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, sebanyak 80.000.000 saham melalui bursa. Sehingga kepemilikan Grup terhadap LC meningkat menjadi 84%.

Pada bulan April 2020, PT Megapratama Karya Persada, entitas anak, melakukan pembelian saham PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak, sebanyak 70.000.000 saham melalui bursa. Sehingga kepemilikan Grup terhadap SIH meningkat menjadi 55,4%.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Company will allocate an aggregate funds of up to Rp75,000, for the *Buyback Plan*. This allocation includes transaction costs, brokerage fees and other costs associated with the *Buyback Plan*.

Assuming the funds are fully used for the *Buyback Plan*, the total of such *buyback shares* and the current *treasury stock* of the Company, shall not exceed the limit of percentage of *buyback shares* which is 20% or the *free float shares* will not be less than 7.5% as governed by SEOJK No. 3/2020.

- b) On April 2020, PT Kemuning Satiatama, a subsidiary, purchased 80,000,000 shares of PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, through the stock exchange. So, the Group ownership in LC increased to 84%.

On April 2020, PT Megapratama Karya Persada, a subsidiary, purchased 70,000,000 shares of PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary, through the stock exchange. So, the Group ownership in SIH increased to 55.4%.

53. Reklasifikasi Akun

Akun pendapatan dan beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 sebagai berikut:

53. Reclassification of Accounts

Revenue and cost of revenue accounts in interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and interim consolidated statements of cash flow for the three months periods ended March 31, 2019 were reclassified to conform with presentation for the three months period ended March 31, 2020 as follows:

	31 Maret / March, 2019			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2,805,505	52,737	2,858,242	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(1,564,198)	(52,737)	(1,616,935)	Cost of Revenue
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,335,485	52,737	2,388,222	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(2,632,201)	(52,737)	(2,684,938)	Payments to Suppliers

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi ini tidak menimbulkan dampak pada laba bruto, laba usaha dan jumlah laba komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 yang telah dilaporkan sebelumnya.

54. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen): "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

55. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Juni 2020.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The reclassification does not have impact to the gross profit, profit from operation and total comprehensive income for the three months period ended March 31, 2019 as previously reported.

54. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment): "Business Combination: Definition of a Business".

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

55. Management Responsibility and Issuance Authorization of the Interim consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the issuance of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on June 26, 2020.